LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) KABUPATEN GRESIK



BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN GRESIK

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga laporan Monitoring & Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022 ini dapat selesai tepat waktu.

Laporan ini merupakan hasil Monitoring & Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian masyarakat di Kabupaten Gresik. Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik juga berkomitmen untuk mendorong Perguruan Tinggi agar semakin meningkatkan mutu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Gresik melalui kegiatan koordinasi dan fasilitasi.

Dengan disusunnya laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 ini, diharapkan Pemerintah Kabupaten Gresik dapat mengevaluasi dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih berkualitas dan tepat sasaran dari tahun ke tahun.

Gresik, 29 Desember 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Dasar Pelaksanaan 1
BAB II SINKRONISASI PROGRAM 3
A. Program dan Kegiatan KKN 3
B. Pembekalan KKN 4
C. Pelaksanaan KKN 9
BAB III HASIL MONITORING KEGIATAN KKN TAHUN 2022 13
1. Universitas Qomaruddin Gresik 13
2. Universitas Muhammadiyah Gresik 14
3. Universitas Negeri Surabaya 17
4. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 17
5. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa) 21
6. Universitas Airlangga 26
7. Universitas Gadjah Mada 46
8. Universitas Trunojoyo Madura 49
9. Universitas Narotama 50
10. Institut Keislaman Abdullah Faqih 51
11. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 52
12. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 52
BAB IV EVALUASI HASIL PELAKSANAAN KKN DAN KESESUAIANNYA DENGAN PROGRAM PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK 57
BAB V PENUTUP 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pendidikan yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Adapun dasar pelaksanaan dari KKN bagi Perguruan Tinggi adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 3 Ayat (1) huruf c.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2), Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penjelasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 3 Ayat (1) huruf c mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Adapun Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik menjalankan fungsi fasilitasi, pembinaan, dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh lembaga/organisasi penelitian lainnya di daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Gresik Nomor 58 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik Pasal 17B huruf e dan f.

Dari kegiatan fasilitasi tersebut Badan Perencanan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik berusaha untuk melakukan sinkronisasi program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah disusun oleh Perguruan Tinggi dengan program yang ada di Pemerintah Daerah. Sehingga program KKN dapat terlaksana dengan tepat dan optimal, di mana hal ini dapat mendorong terciptanya kesejahteran dan kemajuan wilayah di Kabupaten Gresik.

Dari hasil sinkronisasi program Badan Perencanan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat melakukan monitoring atau pengawasan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Kabupaten Gresik.

Dari kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menemukan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang meliputi potensi dari wilayah yang ditempati, kemudian permasalahan yang dihadapi dan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama kegiatan KKN berjalan.

BAB II
SINKRONISASI PROGRAM

A. Program dan Kegiatan KKN

Diharapkan dengan dilaksanakannya program KKN di wilayah Kabupaten Gresik dapat membantu dan selaras dengan Pemerintahan Kabupaten Gresik. Adapun program KKN yang ditawarkan dari Pemerintahan Kabupaten Gresik merupakan usulan-usulan dari OPD atau Dinas-dinas di wilayah Kabupaten Gresik, usulan-usulan tersebut di antaranya sebagai berikut :

1. Usulan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa :
   a. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat
2. Usulan Dinas Kesehatan :
   a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Usulan Dinas Lingkungan Hidup :
   a. Program Pengelolaan Persampahan
4. Usulan Dinas Pertanian :
   a. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan
   b. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
5. Usulan Dinas Perikanan :
   a. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
   b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
   c. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
6. Usulan Dinas Pariwisata :
   a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata
   b. Program Pemasaran Wisata
   c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
7. Usulan Dinas Perpustakaan dan Arsip :
   a. Program Pembinaan Perpustakaan
8. Dinas Kepemudaan dan Olahraga:
   a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
9. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Usaha Kecil Menengah :
   a. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi
   b. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)
   c. Program Pengembangan UMKM
10. Dinas Sosial :
    a. Program Pemberdayaan Sosial

11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil :
    a. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
12. Dinas Komunikasi dan Informatika :
    a. Program Informasi Desa

B. Pembekalan KKN

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, terlebih dahulu dilakukan koordinasi antara pihak Perguruan Tinggi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Gresik dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gresik. Pembahasan yang dilakukan saat koordinasi oleh kedua belah pihak adalah pembahasan terkait rencana program kerja kegiatan KKN yang akan dilaksanakan dan output yang diinginkan setelah kegiatan KKN tersebut terlaksana. Pembekalan KKN dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN dengan harapan pihak Perguruan Tinggi semakin mengerti tentang Arah Pembangunan dan Program yang dapat diintegrasikan dengan Program KKN.

Adapun materi pembekalan KKN adalah sebagai berikut :

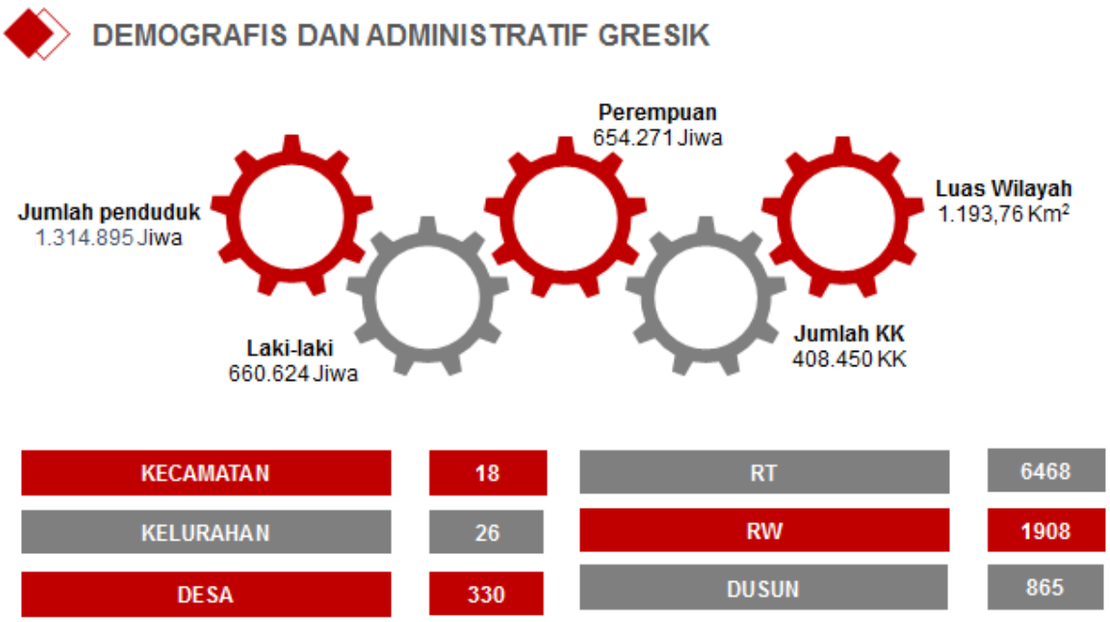

VISI

Mewujudkan Gresik Baru
yang Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan
Berlandaskan Akhlakul Karimah

MISI PEMBANGUNAN

01 Menciptakan **tata kelola pemerintahan** yang bersih, akuntable serta mewujudkan kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif

02 Membangun **infrastruktur yang berdaya saing** memakmurkan desa dan menata kota;

03 Mewujudkan **kemandirian ekonomi** yang seimbang antar sektor dan antar wilayah

04 Membangun **insan Gresik yang unggul** yang cerdas, mandiri, sehat, dan berakhlakul karimah.

05 Meningkatkan **kesejahteraan sosial** dengan menciptakan lapangan kerja, dan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Gresik

TEMA PEMBANGUNGAN

2021

Perbup No.24/2020 RKPD 2021
Perbup No.20/2021 RKPD P 2021

Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial menuju Gresik Kota Inklusif, Tangguh dan Berkelanjutan

2022

RKP Nasional

Memantapkan Pemulihan Ekonomi dan Sistem Kesehatan menuju Transformasi Ekonomi yang Inklusif

RKPD Prov

Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Pelayanan Dasar didukung Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

RKPD Gresik

Percepatan Transformasi Ekonomi Inklusif dan Pemulihan Sosial menuju **Gresik Baru**

2023

Penguatan SDM yang unggul, berkemajuan dan berkebudayaan dilandasi akhlakul karimah

2024

Transformasi industri ramah lingkungan, perdagangan yang didukung oleh digitalisasi ekonmi dan kesiapan sdm yang unggul & berdaya saing

Prioritas Pembangunan Tahunan

Gresik AKAS
Penguatan Reformasi birokrasi didukung pelayanan publik inklusif, dan satu data pembangunan

Gresik Seger
Pengentasan kemiskinan inklusif didukung Program partisipatif dan bersasaran

Gresik Mapan
Pembangunan infrastruktur tangguh dan berkelanjutan

Gresik Agropolitan
Peningkatan kesejahteraan sektor agropolitan dan minapolitan

Gema Karya
Pengembangan ekonomi kreatif dan Peningkatan kapasitas fiskal Daerah didukung kemudahan, kesederhanaan, dan ketepatan pelayanan investasi

GRESIK BARU

Gresik Cerdas
Peningkatan kualitas pendidikan didukung aksesibilitas layanan dan kesejahteraan tenaga pendidik;

Gresik Sehati
Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang responsif, ramah, dan responsif gender

Gresik Barokah
Penguatan keluhuran budaya berbasis kearifan Gresik yang agamis

Gresik Lestari
Pembangunan ekologi berkelanjutan didukung pengembangan ekowisata, budaya dan industri ramah lingkungan

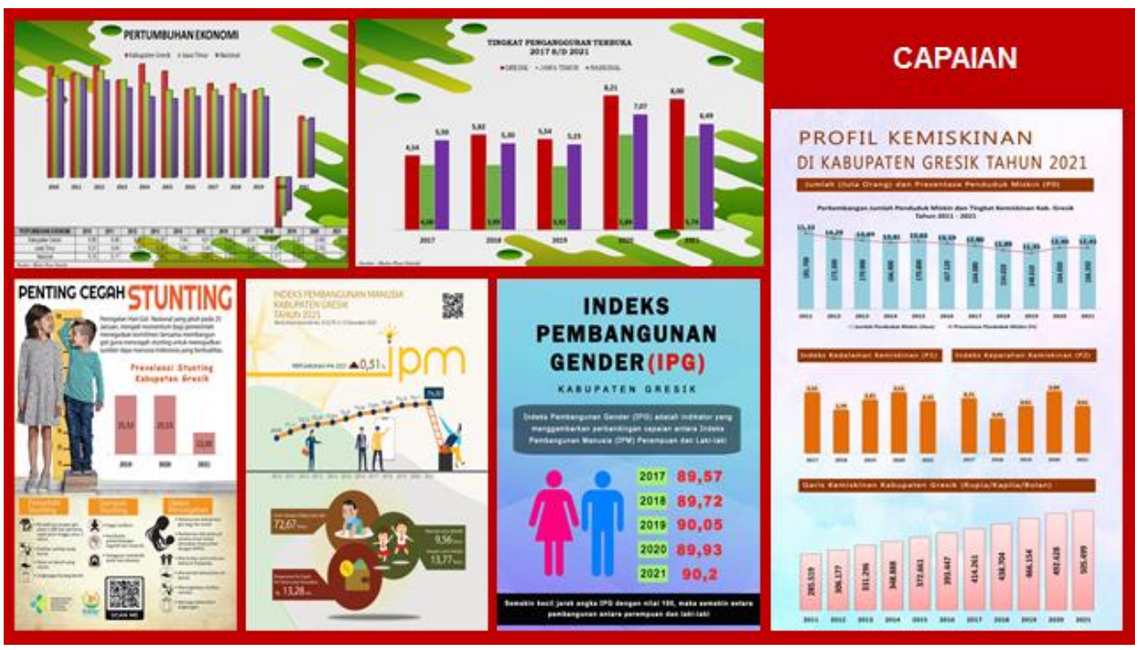

APBD 2022

PENDAPATAN DAERAH
Rp.3.439.387.485.952

- 35% — Pendapatan Asli Daerah 1.215.569.895.227
- 64% — Pendapatan Transfer 2.206.791.578.000
- 1% — Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah 17.026.012.725

BELANJA DAERAH
Rp.3.682.750.862.078

- 65% — Belanja Operasi 2.400.183.242.63
- 12% — Belanja Modal 423.758.677.210
- 1% — Belanja Tidak Terduga 48.971.550.435
- 22% — Belanja Transfer 809.837.391.800

PENERIMAAN PEMBIAYAAN
245.114.451.126

- 72,82% — Silpa 178.501.451.126
- 27,18% — Penerimaan Pinjaman 66.613.000.000

PENGELUARAN PEMBIAYAAN
1.751.075.000

- 100% — Pembayaran Cicilan 1.751.075.000




DIMENSI PEMBENTUK
INDEKS DESA MEMBANGUN
RP
EKONOMI
· Produksi Desa · Akses Distribusi
· Akses Pusat Perdagangan
· Akses Lembaga Keuangan
· Lembaga Ekonomi
· Keterbukaan
SOSIAL
· Kesehatan
· Pendidikan
· Modal Sosial
· Pemukiman
LINGKUNGAN
· Kualitas Lingkungan Hidup
· Potensi Rawan Bencana

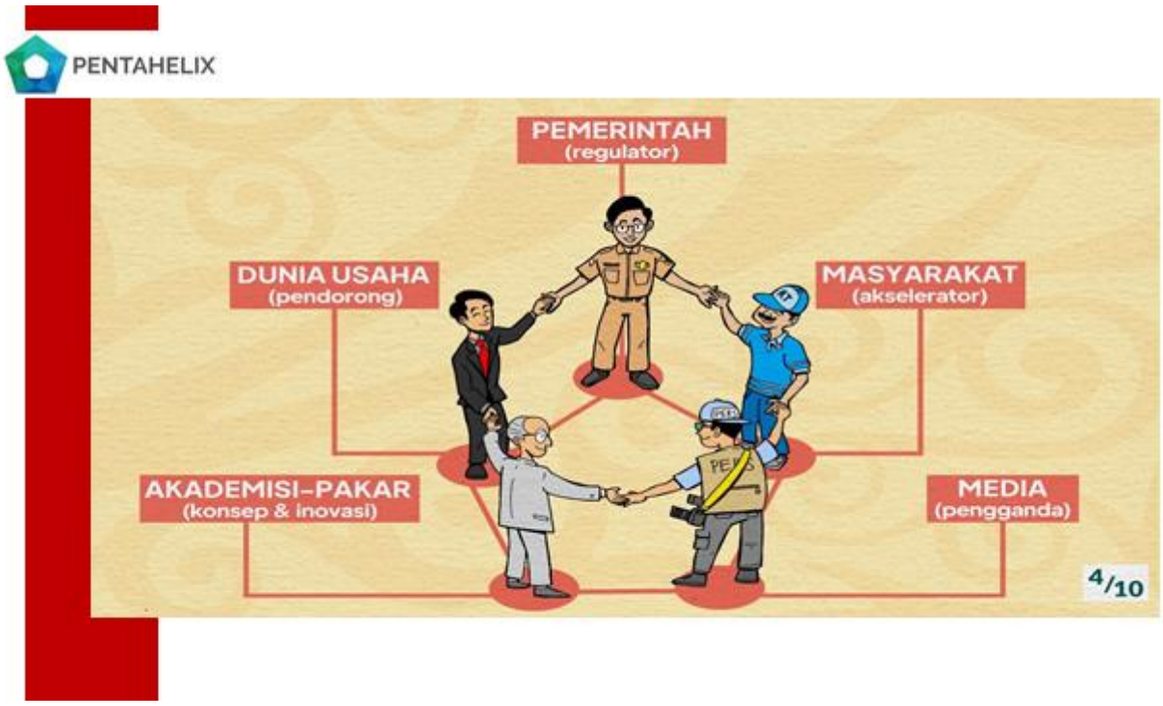
PENTAHELIX
PEMERINTAH
(regulator)
DUNIA USAHA
(pendorong)
MASYARAKAT
(akselerator)
AKADEMISI-PAKAR
(konsep & inovasi)
MEDIA
(pengganda)
4/10

Sinkronisasi Kegiatan dengan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik :

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Data yang Tersedia	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Terkait
1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Potensi desa/produk unggulan desa	Pengembangan potensi desa/produk unggulan desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
		BUMDes	Pendampingan kelembagaan dan pemberdayaan BUMDes untuk peningkatan PADes	
		Pemerintahan Desa	Pendampingan Penyusunan RPJMDes dan RKPDes	
		Teknologi Tepat Guna (TTG)	Sosialisasi dan pendampingan pengembangan TTG	
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	TB	Sosialisasi pencegahan TB	Dinas Kesehatan
		Stunting	Sosialisasi pencegahan stunting	
		Ibu hamil risiko tinggi	Sosialisasi pencegahan Ibu hamil risiko tinggi	
3	Pengelolaan Persampahan	Bank Sampah/TPS/TPS 3R/TPST	Sosialisasi dalam rangka pengurangan sampah di desa, pendampingan kelembagaan bank sampah dan pemberdayaan masyarakat terkait pengurangan sampah	Dinas Lingkungan Hidup
4	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan	Luas lahan pertanian, produk unggulan hasil pertanian	Sosialisasi peningkatan produksi pertanian, diversifikasi hasil olahan pertanian untuk peningkatan nilai jual dan penyelesaian permasalahan	Dinas Pertanian
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			
6	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produk unggulan hasil perikanan	Sosialisasi dan pendampingan pemasaran hasil perikanan	Dinas Perikanan
7	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Luas wilayah tambak/perikanan	Sosialisasi peningkatan produksi perikanan dan penyelesaian permasalahan perikanan budidaya	
8	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah kapal penangkap ikan	Sosialisasi peningkatan hasil tangkapan ikan dan penyelesaian permasalahan perikanan tangkap	
9	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Obyek wisata/desa wisata	Sosialisasi dan pendampingan peningkatan daya tarik destinasi wisata	Dinas Pariwisata
10	Pemasaran Wisata		Sosialisasi dan pendampingan pemasaran pariwisata	
11	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Sosialisasi dan pendampingan terkait penumbuhan ekonomi kreatif	
12	Pembinaan Perpustakaan	Perpustakaan desa	Sosialisasi pentingnya literasi	Dinas Perpustakaan dan Arsip
13	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Karang Taruna	Sosialisasi penumbuhan kreatifitas karang taruna	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
14	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Koperasi	Pendampingan kelembagaan koperasi dan pengembangan kegiatan koperasi	Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Usaha Kecil Menengah
15	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	UMKM	Pendampingan Validasi NIK yang tidak valid pada data UMKM	
16	Pengembangan UMKM		Pendampingan pengembangan UMKM	
17	Pemberdayaan Sosial	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	Pendampingan pemberdayaan penduduk miskin	Dinas Sosial
18	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan		Pendampingan Validasi NIK yang tidak valid pada DTKS	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
19	Informasi Desa	Data di aplikasi Desa Siap	Updating data Desa Siap	Dinas Komunikasi dan Informatika

C. Pelaksanaan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Gresik pada tahun 2022 bertempat 81 Desa di Kabupaten Gresik dan dilaksanakan oleh 19 Perguruan Tinggi. Pada saat kegiatan KKN berjalan, pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik beserta pihak Perguruan Tinggi melakukan Monitoring dan Evaluasi kegiatan untuk mengawasi, mengontrol kegiatan KKN dan untuk mengetahui tingkat efektifitas kegiatan KKN apakah program kerja yang dilaksanakan sudah sesuai dengan program yang direncanakan.

Setelah Kegiatan KKN terlaksana, Perguruan Tinggi dapat melaporkan/memaparkan hasil capaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di wilayah Kabupaten Gresik. Dari hasil-hasil tersebut diharapkan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Gresik dalam menggali data atau potensi berupa fakta di lapangan terkait kelebihan, kesalahan, maupun kekurangan yang terjadi selama proses KKN dan solusi yang ditawarkan dari wilayah-wilayah dilaksanakannya kegiatan KKN. Daftar perguruan tinggi, jadwal pelaksanaan, dan desa di mana kegiatan KKN berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Nama Universitas	Waktu Pelaksanaan	Kecamatan	Desa
1	Universitas Airlangga	18 Januari - 13 Februari 2022	Gresik	Sidorukun
2	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	17 Januari - 2 Februari 2022	Cerme	Dadapkuning
3	Universitas Airlangga	18 Januari - 12 Februari 2022	Gresik	Sukorame
4	Universitas Muhammadiyah Gresik	14 Januari - 17 April 2022	Manyar	Ngampel
				Pejangganan
				Morobakung
				Betoyoguci
				Banyuwangi
				Leran
			Kebomas	Randuagung
				Klangonan
				Dahanrejo
				Giri
				Kedanyang
			Sangkapura	Kotakusuma
				Sungairujing
				Daun
5	Universitas Negeri Surabaya	25 Februari 2022 - 25 Juni 2022	Panceng	Dalegan
6	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	04 Juli 2022 - 19 Agustus 2022	Wringinanom	Kepuhklagen
7	Universitar Trunojoyo Madura	06 Mei 2022 - 02 Juli 2022	Benjeng	Munggugianti
8	Universitas Bhayangkara Surabaya	20 Mei 2022 - 20 Juni 2022	Driyorejo	Kesamben Wetan
9	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	04 Juli 2022 - 19 Agustus 2022	Ujungpangkah	Bolo
10	Universitas Gadjah Mada	25 Juni 2022 - 13 Agustus 2022	Tambak	Kepuh Teluk
				Kepuh Legundi
11	Sekolah Tinggi Ekonomi Syari'ah Al Falah	11 Juni 2022 - 30 Juni 2022	Dukun	Babakbawo
12	Institut Keislaman Abdullah Faqih	10 Juli 2022 - 10 Agustus 2022	Benjeng	Semua Desa
			Panceng	Semua Desa

No.	Nama Universitas	Waktu Pelaksanaan	Kecamatan	Desa
	Manyar Gresik			
13	Universitas Airlangga	11 Juli 2022 - 06 Agustus 2022	Bungah	Semua Desa
			Cerme	Semua Desa
			Menganti	Semua Desa
			Wringinanom	Kesambenkulon
			Tambak	Kepuh Teluk
				Kepuh Legundi
14	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	20 Juli 2022 - 12 Agustus 2022	Driyorejo	Banjaran
				Cangkir
				Driyorejo
				Gadung
				Karangandong
				Kesamben Wetan
				Krikilan
				Mojosarirejo
				Mulung
				Petiken
				Randegansari
				Sumput
				Tanjungan
				Tenaru
				Wedoroanom
			Kedamean	Mojowuku
				Sidoraharjo
				Slempit
				Belahanrejo
				Menunggal
				Banyuurip
				Ngepung
				Kedamean
				Tanjung
				Tanjung
				Turirejo
				Tulung
				Glindah
				Lampah
				Cermenlerek
15	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	16 Juli 2022 - 26 Agustus 2022	Sangkapura	Gunungteguh
				Lebak
				Pudakittimur
				Daun
				Sungairujing
				Sidogedungbatu
				Pudakitbarat
				Patarselamat
16	Universitas Wijaya Putra	17 Juni 2022 - 31 Juli 2022	Menganti	Hendrosari

No.	Nama Universitas	Waktu Pelaksanaan	Kecamatan	Desa
17	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya	25 Juni 2022 - 26 Juni 2022	Duduksmpeyan	Glanggang
18	Universitas Wijaya Putra	17 Juni 2022 - 31 Juli 2022	Benjeng	Bulurejo
19	Universitas Brawijaya	22 Juni 2022 - 30 November 2022	Tambak	Sukaoneng
				Kepuhteluk
				Kepuhlegundi
			Sangkapura	Balikterus
				Kebuntelukdalam
				Dekatagung
				Sidogedungbatu

BAB III
HASIL MONITORING KEGIATAN KKN TAHUN 2022

1. Universitas Qomaruddin Gresik

Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah

Hasil KKN :

a. Memberikan sumbangan alat mesin penghancur cangkang kerang hijau untuk dijadikan bahan pakan ternak dan pembuatan paving block
b. Memberikan Sosialisasi penanaman media hidroponik
c. Memberikan bimbingan belajar mengajar
d. Mengadakan sosialisasi makan dengan gizi seimbang untuk meningkatkan pola hidup sehat

Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah

Potensi : Jeruk Nipis, Budidaya jeruk nipis

Permasalahan :

a. Farming Innovation, karena di Desa Kebonagung sendiri dalam melakukan kegiatan pertanian masih menggunakan metode manual
b. Olahan jeruk nipis, karena di Desa Kebonagung jeruk nipis langsung dijual tanpa diolah.
c. Website Desa, karena sulitnya mengakses informasi tentang Desa Kebonagung.
d. Media Pembelajaran yang Interaktif, karena di Desa Kebonagung guru SD/MI masih kurang akan pengetahuan mengenai Media Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Hasil KKN :

a. Farming Innovation, inovasi pertanian untuk mempermudah petani dalam menyemprot hama di kebun.
b. Olahan Jeruk nipis berupa lilin aromatheraphy yang nantinya dapat dikembangkan lagi oleh pihak desa, mengingat lilin aromatheraphy di luaran sudah sangat populer, sasaran adalah Ibu ibu TAPOS.
c. Membuat website desa untuk kepentingan desa dll.
d. Media Pembelajaran yang Interaktif berupa Power Point khusus mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris untuk guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

mengingat di era 4.0 teknologi sangat penting serta membimbing guru dalam pembuatan Media Pembelajaran tersebut.

Desa Campurejo Kecamatan Panceng

Hasil KKN :

a. Memberikan inovasi baru pengolahan kerang hijau menjadi nugget dengan sasaran Ibu-ibu PKK
b. Sosialisasi pengemasan makanan nugget menjadi frozen food dengan sasaran Karang Taruna dan Masyarakat Umum
c. Memberikan seminar tentang cara pembuatan akun/toko online dengan sasaran Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Umum
d. Sosialisasi pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar limbah kulit kerang hijau dengan sasaran anak-anak
e. Membantu administrasi di Desa untuk penginputan Website Desa
f. Seminar pembuatan website dengan sasaran IPPNU, IPNU dan Staf Yayasan Tarbiyatul Wathon

Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah

Hasil KKN :

a. Proker Media pembelajaran dari fakultas FKIP telah diberikan dan direalisasikan pada target.
b. Proker lingkungan dan kesehatan (bersih-bersih musholla dan pembagian masker) telah tuntas.
c. Proker Website telah selesai disosialisasikan pada pengakses/perangkat desa, dan juga masyarakat.
d. Proker Pengembangan UMKM telah terealisasikan, masyarakat mendapat legalitas usahanya, dan masyarakat mendapat inovasi produk unggulan yang bisa dimulai produksinya.
e. Terlepas dari waktu KKN selesai, kelompok kami megusahakan tidak lepas tangan dari proker yang telah terealisasikan.

2. Universitas Muhammadiyah Gresik

Desa Ngampel Kecamatan Manyar

Hasil KKN :

a. Pembuatan Hand Sanitizer Ekstrak Daun Sirih (Target Ibu-Ibu PKK Desa Ngampel)

b. Mengajar Microsoft Office Dasar (Target Siswa Siswi Mi Desa Ngampel)

c. Sosialisasi Anti Kecanduan Gadget (Target Siswa Siswi Mi)

d. Kegiatan Parenting (Target Wali Murid Mi Desa Ngampel)

e. Bimbel Bersama Anak" Desa (Target Anak" Desa Ngampel),Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Mi (Target Siswa Siswi Mi Desa Ngampel)

f. Program Kerja Utama Yang Sudah Dilaksanakan Yaitu : Senam Bersama Dengan Warga Ngampel, Kerja Bakti Bersama Warga Desa Ngampel, Lomba Antar RT Warga Desa Ngampel, Pembibitan Tanaman Sayur-Sayuran & Toga Bersama Warga Desa Ngampel

g. KKN Ngampel Manyar: Sisanya Program Kerja Yang Belum Terlaksana Dari Program Kerja Utama Yaitu: Branding Produk UMKM Via Media Sosial, Sensor Alarm Anti Maling, - Manajemen Sosialisasi UMKM, Pembuatan Penomoran Rumah Vian Scan QR Code

Desa Pejangganan Kecamatan Manyar

Hasil KKN :

a. Sosialisasi Parenting, dari teman-teman program studi Psikologi – Selesai

b. Pembuatan Filter Air untuk sumur bor (Tandon) desa Pejangganan, dari Program Studi Teknik Industri

c. Peremajaan dan Pengembangan Sistem di perpustakaan Madrasah, dari Prodi Teknik Informatika

d. Pembuatan dan pengenalan Media Ajar Pop Up untuk siswa siswi Madrasah, dari Program Sudi PGSD

e. Sosialisasi Packaging Produk dari Program Studi Manajemen

f. Sosialisasi Digital Marketing dengan bantuan pihak eksternal (Gols Marketplace dan Telkomsel) Program Utama

Desa Morobakung Kecamatan Manyar

Hasil KKN :

a. PRODI PGSD: - Pendampingan mengajar di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Desa Morobakung. - Sosialisasi saat mengajar di Sekolah Dasar (SD) mengenai bina karya dari sampah. - Bimbingan Belajar (Bimbel).

b. Psikologi : - Seminar parenting, belum berjalan; - Modifikasi perilaku kepada anak yang membutuhkan; - pendampingan secara psikologi.

c. MANAJEMEN : - Sosialisasi mengelola keuangan dan menabung anak di Mi; -

pengelolaan manajemen buku dan penataan ulang kembali buku di perpustakaan sekolah Mi; - UMKM pembuatan jamu kunyit asam mencapai progres.

d. TI (Teknik industri) : - Pembuatan Plang RT RW - Pembuatan Pupuk - Sosialisasi Bank sampah.

Desa Randuagung Kecamatan Kebomas

Hasil KKN :

a. INOVASI dan BRANDNG produk Sesuai Dengan Tema Tanaman yang ditanam (Program Studi Teknik Industri)
b. Menjual Produk Inovasi Secara Langsung.
c. Bimbingan Belajar (Mulai dari Paud, TK, dan SD) dengan media Pop Up (Program Studi PGSD)
d. Pemasangan Lampu Penerangan di Area Bank Sampah (Program Studi Teknik Industri)
e. Pembuatan dan Pemasangan papan Blok lokasi rumah (Program Studi Teknik Industri)
f. Sosialisasi tentang "Cara Penjualan Produk secara online di era digital " (Program Studi Manajemen)
g. Sosialisasi Tentang " Pengetahuan Tentang Healty Relationship dalam bermasyarakat" (Program studi Psikologi)
h. Sosialisasi Tentang "Pemilihan KADES " (Program Studi Psikologi)
i. Lomba mewarnai untuk tingkat Paud dan TK (Program Studi PGSD)
j. Lomba Inovasi Produk (Program Studi Teknik Industri)
k. Senam Sehat yang dilaksanakan tiap Minggu
l. EXPO dan BAZAR Produk dan UMKM yang ada di Desa Randuagung

Desa Dohoagung Kecamatan Balongpanggang

Potensi :

a. Mayoritas masyarakat desa dohoagung bekerja sebagai petani (padi, buah-buahan, dll)
b. Desa Dohoagung memiliki banyak sawah untuk di kembangkan lebih baik
c. Angka usia remaja cukup produktif

Permasalahan :

a. Sampah menjadi permasalahan utama di desa Dohoagung
b. Desa Dohoagung memiliki lokasi yang kurang strategis yang jauh dari jalan raya

c. Pkk di desa ini aktif namun banyak yang kurang berpartisipasi

Hasil KKN :

a. Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan Target dari Botol Bekas
b. Sosialisasi Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Desa Dohoagung
c. Sosialisasi kewirausahaan (bagaimana cara memasarkan sebuah produk)
d. Pembuatan dan pemasaran produk
e. Mengajar di Sekolah (Goes To School)
f. Membaca, Menulis, dan Menghitung (CALISTUNG)

3. Universitas Negeri Surabaya

Desa Dalegan Kecamatan Panceng

Potensi :

a. Di Desa Dalegan khususnya Dusun Mulyorejo terdapat beberapa tambak budidaya kerapu. Tambak budidaya kerapu ini merupakan satu-satunya yang ada di Kabupaten Gresik dan telah didistribusikan ke berbagai Wilayah Jawa-Bali. Total petambak kerapu yang ada di Dusun Mulyorejo berjumlah 30 orang dan menjadi salah satu mata pencaharian utama di Dusun selain nelayan.
b. Memiliki area yang berpotensi untuk mengembangkan/pembangunan wisata sehingga dapat disebut sebagai “Desa Wisata”. Lokasi Dusun Mulyorejo yang berdekatan dengan pantai ini merupakan lokasi strategis dalam menciptakan serta mengembangkan desa wisata.
c. Memiliki sumber daya manusia yang bekerja sebagai nelayan dan pekerja tambak. Pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan utama masyarakat Dusun Mulyorejo dibandingkan pekerjaan lainnya.
d. Terdapat beberapa sekolah dan pondok pesantren dengan jumlah siswa yang dididik baik terkait ilmu dan
e. Pendidikan agama yang ada di Dusun Mulyorejo ini tergolong maju dikarenakan lengkap mulai dari TK, MI, SMP dan SMK.

4. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Desa Gadingwatu Kecamatan Menganti

Potensi :

a. Di dusun Dukuhan terdapat pabrik tahu dan tempe
b. Di desa Gadingwatu terdapat peternakan sapi,hidroponik, dan pabrik rotan
c. Adanya potensi budidaya ikan air tawar

Permasalahan :

a. Banyaknya anak-anak yang kurang edukasi masalah pendidikan karakter akibat pandemi COVID-19
b. Kurangnya minat masyarakat desa gadingwatu terhadap tempe
c. Banyaknya masyarakat yang masih membakar sampah daun di pekarangan rumah sehingga menyebabkan polusi

Hasil KKN :

a. Kegiatan membantu mengajar di SDN Gadingwatu, SD Al-Hikmah, Paud Sunan Ampel
b. Mengadakan kegiatan BIMBEL setiap jam 15.30 - 16.30
c. Melakukan sosialisasi di SDN Gadingwatu dan SD Al-Hikmah tentang "Pendidikan Karakter"
d. Melakukan kegiatan senam bersama dan demo masakan beserta kegiatan bersih-bersih
e. Mengadakan kegiatan Cooking Class bertsama ibu-ibu PKK, Kartar dan warga sekitar
f. Melakukan kegiatan sosialisasi dan penanaman biopori di MI Sunan Ampel, SD Al-Hikmah dan warga sekitar (per dusun)
g. Membantu kegiatan memperingati hari ibu di Paud Sunan Ampel dan mengadakan lomba mewarnai

Saran :

a. Tindak lanjut kegiatan Cooking Class olahan tempe agar bisa dikembangkan menjadi nilai ekonomis
b. Pendampingan dari perguruan tinggi terkait pengembangan katering desa untuk memenuhi kegiatan-kegiatan di desa
c. Pengembangan olahan makanan berbahan dasar tempe
d. Pengembangan budidaya air tawar (koi)

Desa Hendrosari Kecamatan Menganti

Potensi :

a. Di desa Hendrosari terdapat ekowisata Lontar Sewu
b. UKM kuliner yang khas : dawet, siwalan, nyambek, legen
c. Di desa Hendrosari terdapat Bumdes

Permasalahan :

a. Wisata lontar sewu kurangnya edukasi lingkungan
b. Sebisanya menyatakan presepsi warga agar jadi 1 nama merk legen yang diambil BUMDES
c. Masyarakat desa Hendrosari kurang paham mengenai aplikasi desa
d. Perpus desa belum digunakan dengan maksimal

Hasil KKN :

a. Membuat rak buku di perpus dan menambah buku bacaan
b. Lomba mewarnai
c. Sosialisasi aplikasi desa kepada warga hendrosari
d. Festival rujak uleg bersama ibu PKK dalam rangka Hari Ibu
e. Membuat aquaponic
f. Kegiatan mengajar TK Hendrosari
g. Melaksanakan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekiatr balai desa Hendrosari

Saran :

a. Pengembangan destinasi ekowisata Lontar Sewu
b. Pengembangan hasil olahan minuman tradisional (legen)

Desa Boteng Kecamatan Menganti

Potensi :

a. Desa Boteng terdapat UMKM Kerupuk Boteng (BUMDES)
b. Memiliki kolam pancing di beberapa dusun (Boteng)
c. PAD yang memiliki Desa Boteng dari PAM desa dan sarpras

Permasalahan :

a. Polusi yang disebabkan banyaknya kendaraan yang melintas
b. Masih terdapat jalan yang rusak di dalam dusun
c. Kurangnya Strategi Pemasaran terhadap UMKM krupuk boteng
d. Kurangnya resapan air di beberapa daerah
e. Terdapat dari masyarakat boteng terkena gejala DBD

Hasil KKN :

a. Kami membuat proker biopori, hal tersebut sebagai solusi dari permasalahan kurangnya daerah resapan air di desa boteng
b. Kami mengadakan kegiatan sosialisasi DBD, mengingat terdapat masyarakat boteng beberapa terjangkit gejala DBD

c. Kami mengadakan sosialisasi HIV dan Narkotika hal tersebut berdasarkan untuk mengedukasi remaja desa boteng

d. Kami mengadakan bimbel setiap kamis, sabtu dan minggu dengan sasaran anak SD

e. Pembuatan denah desa seperti plakat

Saran :

Pengembangan UMKM desa usaha Kerupuk Boteng

Desa Boboh Kecamatan Menganti

Potensi :

a. Di dusun Boboh terdapat pengrajin kain tenun yang dimiliki perorangan

b. Di dusun Gantang terdapat UMKM peternakan sapi (BUMDES)

c. Di dusun Prambon adanya potensi tambak budidaya ikan air tawar

Permasalahan :

a. Banjir

b. Polusi disebabkan banyak kendaraan yang melintas

c. Macet dikarenakan yang melintas kebanyakan kendaraan yang besar

Hasil KKN :

a. Sosialisasi mengenai biopori dan penanaman pohon di lingkungan masyarakat di Desa Boboh.

b. Terlaksananya penanaman biopori dan penanaman pohon di dusun Boboh, Gantang dan Prambon.

c. Mengadakan kegiatan rumah belajar atau kelas belajar di 3 dusun.

d. Pembuatan mural di dusun Gantang yang bertema Covid-19

e. Pemasangan slogan di 3 dusun.

Saran :

a. Pengembangan pengrajin kain tenun

b. Pengembangan UMKM peternakan sapi

c. Pengembangan budidaya air tawar

5. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)

Desa Ngepung Kecamatan Kedamean

Potensi :

Terdapat lembaga sekolah pendidikan Agama yang memadai

Hasil KKN :

a. Penyuluhan hipertensi dm dan terapi berjemur serta pemeriksan TTV dan glukosa darah
b. Penyuluhan stunting ibu hamil dan balita serta pemeriksaan TB dan BB
c. Sosialisasi Jamban sehat
d. Senam sehat
e. Mengajar tpq darul muttaqin
f. Mengajar mi darul muttaqin (awidah akhlak,ppkn,ski)
g. Umkm Sosialisasi pembuatan pulam (puding daun salam) dan telam (telam) untuk menurunkan hipertensi

Saran :

Untuk desa yang terdapat angka stunting perlu mendapat perhattian dan penangganan yang serius

Desa Kedamean Kecamatan Kedamean

Potensi :

Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti membuka toko kelontong, pengepul rosokan atau barang bekas dan terdapat pembudidaya lele, dan produksi pisang cavendish.

Hasil KKN :

a. Pemberdayaan UMKM, pembuatan dan penjualan KEPIKE banyak peminatnya di masyarakat dusun kedamean. Dari segi rasa dari KEPIKE sangat memuaskan tetapi belum terdapat varian rasa.
b. Proker Gizi seimbang mencapai target yaitu sebanyak 48 orang, mengetahui status gizi pada siwa siswi anak TK Dharma Wanita Persatuan Kedamean 2, membantu mengkondsikan acara penyuluhan yang dihadiri oleh ibu-ibu wali murid sehingga acara penyuluhan lebih terkondusif
c. Proker senam sehat, peserta yang mengikuti kegiatan Senam berjumlah 50 peserta dengan target 70 peserta
d. Proker Posyandu Remaja, meningkatnya pengetahuan siswa-siswi SMP PGRI

Kedamean terkait pencegahan Penyakit Tidak Menular, mengetahui status kesehatan para siswa di Desa Kedamean, meningkatnya pengetahuan

e. Mengajar ngaji di TPQ dapat berkontribusi dalam membantu meringankan guru pengajar TPQ dalam kegiatan mengajar para santri, menambah interaksi sosial dengan warga dan anak di desa Kedamean.

f. Berkontribusi dalam acara Lomba Kemerdekaan RI di dusun Balongjrambah bersama dengan para anggota karang taruna serta masyarakat dusun Balongjrambah.

g. Mahasiswa KKN ikut serta dalam acara BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) mulai dari persiapan hingga acara berlangsung bekerjasama dengan pihak Bidan Polindes dan para kader desa Kedamean.

h. Pembuatan Keripik Pisang kedamean

Saran :

Untuk desa yang terdapat angka stunting perlu mendapat perhattian dan penangganan yang serius

Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo

Potensi :

Terdapat 13 UMKM

Hasil KKN :

a. Bimbingan belajar mengajar

b. Sosialisasi dasar dasar computer 2 kali kegiatan dalam satu minggu sekaligus bimbingan praktek

c. Sosialiasi pemilahan sampah

d. Sosialisasi Digital e marketing bagi 13 UMKM sekaligus membantu dalam pengurusan NIB

e. Membantu kegiata di Posyandu sekaligus memberikan pemeriksaan lansia dan pra lansia melalui sekrening kesehatan

f. Membantu kegiata di Poskesdes sekaligus memberikan materi sosialisasi pencegahan stunting.

Saran :

Untuk desa yang terdapat angka stunting perlu mendapat perhattian dan penangganan yang serius.

Desa Karangandong Kecamatan Driyorejo

Potensi :

Memiliki UMKM Karangandong Flora Center (KFC) yang berisikan berbagai macam tanaman hias

Permasalahan :

a. Minimnya penyuluhan mengenai PHBS di wilayah sekolahan, terutama Sekolah Dasar (SD).

b. Minimnya tenaga pendidikan di jenjang SD/MI/TPQ.

c. Minimnya pengetahuan mengenai bahaya stunting serta takaran bahan bergizi seimbang bagi balita.

d. Minimnya pembentukan UMKM di masyarakat Desa Karangandong, hal ini dapat disebabkan karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik.

Hasil KKN :

a. Penyuluhan tentang Peningkatan UMKM pada Karangandong Flora Center (KFC). Hasil yang diperoleh adalah UMKM Karangandong Flora Center (KFC) mempunyai akun market place seperti shopee beserta katalog yang dapat memperluas pemasaran tanaman hias di Desa Karangandong. Administrator akun tersebut dipegang oleh sekretaris dari paguyuban KFC, kami dari mahasiswa hanya memberi tutorial cara penggunaan dan membantu pembuatan akunnya.

b. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. Hasil yang diperoleh adalah siswa/i mengalami peningkatan pengetahuan mengenai PHBS secara teori maupun praktek cuci tangan dengan gerakan enam langkah serta dapat membuat handsanitizer menggunakan bahan alami. Dari kegiatan tersebut diperoleh peningkatan pemahaman siswa/i setelah dilakukan pre-test dan posttest mengenai materi PHBS. Selain itu, siswa/i mendapatkan pengalaman ketika melakukan demonstrasi handsanitizer menggunakan bahan alami yang mudah diperoleh.

c. Sosialisasi Pencegahan Stunting serta Demonstrasi Masak Puding Kedelai dan Nugget Jagung. Hasil yang diperoleh adalah ibu-ibu yang memiliki balita sangat antusias menyimak dan mendengarkan materi dengan baik. Selain pemaparan materi, tim kami juga melakukan demonstrasi memasak makanan sehat penambah gizi bagi balita, seperti puding kedelai dan nugget jagung. Sebanyak 70% Ibu-ibu dari 17 orang antuisias mengikuti demonstrasi memasak menu sehat cegah stunting, sedangkan 30% hanya menyimak materi penyuluhan saja.

d. Posko Kesehatan. Hasil yang diperoleh adalah tekanan darah 74% normal dan 26% abnormal dari 23 warga lansia, glukosa darah 45% normal dan 55% abnormal dari 11 warga lansia, kolesterol 43% normal dan 57% abnormal dari 14

Saran :

Untuk desa yang terdapat angka stunting perlu mendapat perhattian dan penangganan yang serius

Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo

Potensi :

a. Desa ini memiliki tenaga Kesehatan yang cukup memadai dan peduli dengan Kesehatan masyarakatnya. Sering mengadakan kegiatan seperti posyqandu balita maupun lansia, BIAN, dll

b. Desa ini memiliki peluang ekonomi yang cukup besar karena terdapat beberapa warga yang telah memiliki UMKM yang telah berjalan

Permasalahan :

a. Setelah melakukan survey di desa Banjaran, terdapat beberapa permasalahan, seperti dalam ranah Pendidikan. Permasalahan tersebut ada pada sekolah MI yang kurang support akan mata pelajaran TIK, dimana mata pelajaran tersebut sangat dibutuhkan di zaman yang seperti ini. Oleh karena itu, kami mengajukan program sosialisasi dasar-dasar computer dengan sasaran anak kelas 5-6 MI Miftahul Huda.

b. Salah satu TPQ yang ada di masjid desa banjaran sepi peminat, karena metode yang digunakan untuk pembelajaran kurang menarik.

c. Desa Banjaran banyak memiliki pelaku UMKM, namun Sebagian besar tidak memiliki NIB sebagai legalitas usahanya. Oleh karena itu kami mengajukan program sosialisasi e margeting serta pendampingan pembuatan NIB.

Hasil KKN :

a. Melaksanakan kegiatan TPQ di masjid dan musholla dengan metode ceramah dan bermain sambal belajar, serta menghafal Asmaul Husna, menghafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

b. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dasar-dasar computer dengan sasaran anak-anak kelas 5-6 MI Miftahul Huda. Sosialisasi E marketing dan pendampingan pembuatan NIB, dengan indicator keberhasilan jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang mengikuti sosialisasi, serta 20 orang mendaftar untuk pembuatan NIB.

c. Melaksanakan sosialisasi terkait Parenting dan Stunting, dengan indikator 70% peserta dapat memahami materi yang telah diberikan.

d. Melakukan posyandu lansia dan PONKESDES, dengan indicator keberhasilan jumlah peserta sebanyak 55 orang.

Desa Sumput Kecamatan Driyorejo

Potensi :

a. Organisasi Desa yang aktif

b. Desa dengan tingkat ekonomi menengah

c. Desa berada di area industri

d. Mobilitasnya tinggi

e. Banyak yang memiliki usaha

Permasalahan :

a. Masih ada anak yang tidak bisa baca tulis dikarenakan orang tuanya meninggal. Kemungkinan penyebabnya karena tidak sekolah

b. Kurangnya minat baca warga

c. Kesadaran anak-anak di desa terhadap kebersihan dan kesehatan gigi yang kurang

d. Tingkat Stunting yang masih tinggi

Hasil KKN :

a. Dalam bidang pendidikan, kami mengadakan les gratis agar dapat membantu murid-murid bisa les tanpa adanya biaya dan beban dari orang tua

b. Penjagaan ponkesdes agar pengendalian stok obat Ponkesdes menjadi lebih terkendali dan pemantauan tanggal kadaluarsanya menjadi lebih teratur sehingga stok obat dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan sosialisasi perilaku hidup sehat serta kebersihan gigi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran terutama pada anak terhadap higienitas gigi

c. Sosialisasi ekonomi, manajemen dan sistem informasi agar untuk membantu para warga Desa Sumput. Sosialisasi yang dilakukan di Balai Desa yang bertujuan untuk memperkenalkan Digital Marketing di era sekarang. Dan juga pentingnya NIB untuk pengusaha dan juga sertifikasi halal yang disampaikan untuk para pengusaha agar dapat mengetahui oleh konsumen jika memang produk tersebut benar-benar halal

6. Universitas Airlangga

Desa Padeg Kecamatan Cerme

Potensi :

a. Desa Padeg memiliki anggota BUMDes yang berpotensi untuk memajukan des
b. Akan Ada project Pujasera yang dikembangkan untuk memfasilitasi UMKM.
c. Desa Padeg memiliki telaga yang dimanfaatkan menjadi café telaga yang menjadi ciri khas dari desa ini.

Permasalahan :

a. Desa Padeg disekitar café telaga daerahnya gersang dan panas sehingga dilakukan program kerja penghijauan oleh Mahasiswa KKN
b. Munculnya jenis penyakit baru PMK di Desa Padeg maka Mahasiswa KKN memberikan penyuluhan tentang PMK yang memfokuskan pada cara pengolahan daging
c. Ada pertambahan angka stunting di Desa Padeg sehingga Mahasiswa KKN memberikan sosialisasi stunting dan pedoman gizi seimbang oleh pemateri yang didatangkan dari Universitas Airlangga

Hasil KKN :

a. Pada bidang lingkungan dilsanakan 3 program kerja yakni kerja bakti, sosialisasi pemilahan sampah 3R, dan penghijauan.
b. Pada bidang kesehatan dilaksanakan program kerja yakni sosialisasi PMK, senam sehat ceria, praktik PHBS dan sosialisasi stunting dan pedoman gizi seimbang.
c. Pada bidang ekonomi (UMKM) dilaksanakan kegiatan sosialisasi e-commerce dan pasar rakyat.
d. Pada bidang Pendidikan terdapat program kerja diantaranya cerdas cermat, English for fun, berkarya yuk!, dan mahasiswa mengajar. Seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar berkat kerjasama dari mahasiswa dan masyarakat Desa Padeg.

Saran :

Disekitar cafe telaga Desa Padeg daerahnya gersang dan panas sehingga perlu dilakukan program kerja penghijauan

Desa Cermelor Kecamatan Cerme

Potensi :

a. Pada Desa Cerme Lor memiliki banyak pelaku UMKM terutama pada bidang makanan dan minuman.
b. Desa Cerme Lor juga memiliki tempat wisata yang sedang dibangun yaitu telaga.

Hasil KKN :

a. Sosialisasi Pembayaran Non-Tunai dengan QRIS
b. Kerja Bakti "Bersih-bersih Desa Cerme Lor"
c. Penanaman Bibit Sayur di Green House Cerme Lor
d. Senam Sehat Bersama
e. Sosialisasi Kesehatan dan Pemeriksaan Gula Darah

Desa Cermekidul Kecamatan Cerme

Potensi :

a. Terdapat banyak UMKM yang dijalankan oleh warga desa
b. Desa Cerme Kidul memiliki banyak tambak dan sawah untuk dikembangkan lebih baikAngka usia remaja produktif cukup tinggi dibandingkan dengan usia lansia

Permasalahan :

Termasuk daerah sebaran dengan angka kasus stunting yang cukup tinggi sehingga solusi permasaahan ini memberikan Edukasi Gizi Seimbang dan Stunting. Terdapat Angka penyakit tidak menular di Desa Cerme kidul (diabetes melitus, hipertensi, kolesterol) cukup tinggi terjadi pada warga lansia solusi ini mahasiswa KKN memberikan Edukasi materi Penyakit Tidak Menular terkait cara mengatasi dan tindakan pencegahan yang tepat pada penyakit tidak menular

Hasil KKN :

a. Senam Lansia
b. Edukasi Penyakit Tidak Menular
c. Edukasi Gizi Seimbang dan Stunting
d. Edukasi Cuci Tangan dan Sikat Gigi
e. Cerme Kidul Edukasi, Kreativitas, dan Awarding
f. Program IMTAQ yaitu mengajar atau edukasi materi seputar Islam, peningkatan iman, dan taqwa. Adik-adik peserta TPQ dan Madrasah Diniyah (MaDin)

g. Literasi untuk meningkatkan kemampuan adik-adik di lingkungan cerme kidul dalam membaca, untuk mendorong minat anak membaca buku.

Desa Betiting Kecamatan Cerme

Potensi :

Desa ini memiliki potensi di sektor pembangunan dan juga lingkungan. Di desa betiting terdapat 7 hektar wilayah perairan yang nantinya akan dibangun desa wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke desa tersebut. Dengan segala strategi yang dibuat oleh warga desa, desa wisata ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk masyarakat lokal mengoptimalisasi potensi lainnya yang dapat menguntungkan wilayah tersebut. hal ini dikarenakan dengan membangun desa wisata dapat meningkatkan potensi ekonomi masyarakat khususnya UMKM yang dapat terfasilitasi apabila banyak pengunjung yang datang untuk berwisata ke desa.

Permasalahan :

a. Alat kesehatan kurang memadai
b. Karang taruna kurang aktif
c. Pendidikan anak -anak yang masih tertinggal
d. kesadaran warga yang kurang akan kebersihan lingkungan.

Hasil KKN :

a. Pembelajaran bahas inggris SD dan MI
b. Penyuluhan budi pekerti SD dan MI
c. Pembelajaran Bimbel SD dan M
d. Penyuluhan komposter
e. Penanaman toga di masing-masing rt sebanyak 20 bibit
f. Kerja Bhakti dilapangan desa
g. Penyuluhan digilatilisasi UMKM kepada 11 peserta UMKM.
h. Membantu pelaksanaan posyandu untuk pemeriksaan lansia
i. Menyumbang alat timbang bayi.

Desa Boboh Kecamatan Menganti

Hasil KKN :

a. Pembelajaran bahasa inggris
b. Pembelajaran public speaking
c. TPQ

d. Revitalisasi perpustakaan Desa.

e. Penanaman tanaman hias;

f. Pemugaran taman.

g. Penyuluhan digital marketing bagi pelaku UMKM.

h. Penyuluhan stunting di Dusun Prambon;

i. PHBS di MI Khoirul Anam;

j. Skrining kesehatan pada balita dan lansia;

k. Senam Sehat setiap hari Minggu dilapangan Khoirul Anam.

l. Entry data SDGs Desa dan Validasi PTSL

Desa Masangan Kecamatan Bungah

Potensi :

Tanaman - tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan jamu. Selain itu, juga terdapat potensi wisata berupa Goa dan sentra produksi sayur. Balai Desa Masangan juga memiliki hidroponik sayur. Selain itu, terdapat potensi pengembangan pendidikan di perpustakaan Desa Masangan

Permasalahan :

a. Dalam bidang kesehatan ada permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan tanaman pengobatan tradisional yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan di masyarakat Desa Masangan.

b. Dalam bidang ekonomi ada permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan potensi produksi sayur dan potensi wisata Goa Masangan.

c. Permasalahan selanjutnya tidak berjalannya hidroponik di balai Desa. selain itu, perpustakaan tidak berjalan dengan baik.

Hasil KKN :

a. Dalam bidang kesehatan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi jamu untuk pengobatan hipertensi, sosialisasi stunting, membantu posbindu, posyandu dan senam kesehatan.

b. Dalam bidang ekonomi dilakukan optimalisasi wisatadan potensi produksi sayur.

c. Bidang lingkungan telah dilaksanakan kerjabakti bersama karang taruna dan pengoperasian kembali hidroponik.

d. Bidang pendidikan telah dilaksanakan optimalisasi perpustakaan Desa Masangan dan lomba mewarnai anak.

Desa Kramat Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Banyak potensi Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun Sumber Daya Alam (SDA). Sumber Daya Manusia desa tersebut sangat berpotensi untuk menghadapi keadaan dan perubahan yang terjadi saat ini. Hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya mata pencaharian masyarakat dan juga generasi muda yang unggul.

b. Mata pencaharian masyarakat Desa Kramat sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, wirausahawan, guru, hingga karyawan. Disamping itu generasi muda desa juga tergolong cerdas secara IPTEK dan IMTAQ, hal tersebut dibuktikan dengan cukup banyaknya generasi desa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (swasta ataupun negeri), dan juga melanjutkan pendidikan di pesantren.

c. Sumber daya alam juga sangat mendukung untuk kemajuan Desa Kramat. Kenampakan alamnya berupa tambak, hutan mangrove, dan juga laut. Oleh karena itu, desa tersebut memiliki potensi yang sangat baik utamanya di bidang perniagaan (UMKM), perikanan, hingga pariwisata.

Permasalahan :

a. Terkait pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini, dapat dijadikan pertimbangan dan perhatian khusus oleh pihak Pemerintahan desa (PEMDES) Kramat. Dalam peningkatan kemajuan dan pembangunan desa fokus utama yang mungkin dapat dilakukan yaitu dimulai dari peningkatan kualitas SDM dan tidak hanya dalam wujud pembangunan secara fisik. Cukup banyak wadah yang dapat menigkatkan kualitas SDM Desa Kramat, seperti pemberdayaan pemuda desa melalui karang taruna, ataupun melalui pemberdayaan wanita melalui sekolah perempuan (SEKOPER) yang nantinya dapat diarahkan untuk pelatihan-pelatihan secara berkelanjutan.

b. Kemudian terkait pengembangan Sumber Daya Alam (SDA), pembangunan pariwisata dapat dijadikan suatu program jangka panjang. Potensi wisata mangrove Desa Kramat sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik.

Hasil KKN :

a. Bidang Ekonomi diantaranya branding UMKM olahan hasil perikanan kepada warga melalui penyampaian cara pembuatan petis dari cangkang rajungan sebagai pemanfaatan limbah hasil perikanan kepada warga melalui kegiatan

PKK dan Sekolah Perempuan (SEKOPER). Pada awalnya program kerja berupa pembuatan sirup dari rebusan rajungan dan buah mangrove, karena keterbatasan komposisi pembuatan sirup yaitu buah mangrove yang belum masuk musimnya, kemudian program kerja digantikan dengan pembuatan petis dengan menggunakan bahan baku yang hampir sama yaitu airrebusan cangkang rajungan.

b. Bidang lingkungan diantaranya kerja bakti bersama warga sebagai upaya peningkatan kebersihan lingkungan, penanaman bibit sayuran bersama anak-anak dan penanaman tanaman serai oleh kelompok KKN sebagai edukasi dan pemanfaatan lahan kosong, serta pemasangan plang untuk bijak dalam melakukan pembuangan sampah.

c. Bidang pendidikan diantaranya sosialisasi KIP Kuliah (KIP-K) dan pengenalan universitas Airlangga kepada orang tua siswa melalui kegiatan PKK, serta Fun Studying dengan memberikan pengajaran dan bermain bersama anak-anak SD sederajat.

d. Bidang kesehatan diantaranya membantu pendampingan posyandu balita bertempat di Plindes Desa Kramat, serta sosialisasi tentang kesehatan gigi dan mulut melalui Gerakan Gosok Gigi Bersama (GGS) kepada siswi-siswi MI Miftahul Huda.

e. kemudian kelompok KKN-BBM 66 Desa Kramat juga melaksanakan beberapa agenda sebagai penunjang program kerja, diantaranya kunjungan UMKM pembuatan kerupuk ikan yang meupakan prioduk unggulan Desa Kramat, melakukan bincang santai bersama pemuda Desa Kramat, melakukaneksplorasi ke kawasan mangrove Dusun Kramat dan kunjungan ke Balai Nelayan yang terletak di Dusun Karng Liman, melakukan kunjungan ke tempat pusat penjemuran udang rebon di Dusun Watu Gajah, melakukan olahraga rutin seperti futsal bersama pemuda desa dan bulu tangkis bersama kepala Desa Kramat, serta wawancara bersama nelayan di Pelabuhan Dusun Ujung Sawo. Di samping itu juga mengikuti kegiatan warga seperti hajatan dan melakukan bakar ikan bersama pemuda Desa Kramat sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa kelompok KKN dengan warga setempat.

Desa Bedanten Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Buah markisa merupakan buah yang dijadikan ikon desa mandiri oleh Desa Bedanten. Dengan keberadaan kebun markis dapat diolah menjadi aneka ragam bentuk minuman maupun makanan. Berdasarkan hasil observasi sekaligus sesi sharing bersama Karang Taruna Desa Bedanten, setiap rumah di RT 9 sudah

memiliki tempat budidaya buah markisa sendiri di halaman depannya. Beberapa warganya bahkan sudah menjadikanbuah markisa menjadi produk yang bernilai jual, seperti jelly dan permen.

b. Perpustakaan UPT SDN 241 Gresik memiliki ruang yang cukup luas dengan dekorasi berwarna cerah yang akan disukai oleh anak-anak. Terdapat penjenjangan buku yang sebelumnya sudah dilakukan oleh staf sekolah dengan ikon hewan-hewan yang disukai oleh kalangan siswa. Jumlah buku yang tersedia di dalamnya, tidak hanya berasal dari kategori nonfiksi, tapi juga ada kategori fiksi yang beberapa diantaranya masih baru diterima oleh sekolah

c. Di Desa Bedanten terdapat setidaknya tujuh makam yang diakui oleh Pengurus Pelestarian Makam penggede Desa Bedanten, diantaranya Makam Mbah Mambang, Mbah Sayyid Khusaini, Mbah Sureng Pati, Mbah Ngabar, Mbah Tanglok, Mbah Kemedum, dan Mbah Umar Khottob. Ketujuhnya bisa berpotensi menjadi wisata religi, sebab beberapa makam memiliki sejarah yang jelas. Seperti Mbah Sayyid Khusaini yang dikenal sebagai Sayyid di masa Pangeran Diponegoro dan Mbah Umar Khottob yang bahkan masih memiliki keturunan. Sehingga, Desa Bedanten berpotensi menjadi desa strategis dankaya akan nilai historis, terutama karena keberadaan makam-makam islam tua yang merupakan penggede dari masyarakat Bedanten.

Permasalahan :

a. Buah Markisa memang masih memiliki usia yang dini sejak dijadikan ikon desa mandiri, yakni sejak tahun 2021. Perangkat desa masih belum memiliki resep yang matang untuk membuat produk sirup yang tahan lama. Ditambah lagi dengan kondisi tanah yang belum siap ditanam, menyebabkan panen buah markisa kurang berjalan optimal. Hanya terdapat sekitar 50 dari 150 tanaman yang berhasil dipanen. Apalagi kelompok Pemberdayaan perempuan yang akan dijadikan tim pengolah usaha Markisa Berdzikir masih baru dibentuk pada tanggal 18 Juli 2022, sehingga masih belum memiliki struktur birokrasi yang baku untuk menjalankan usaha Markisa Berdzikir. Selain itu desain kemasan sirup markisa yang sudah disiapkan oleh perangkat desa masih memiliki gaya desain yang kurang mengikuti tren pasar. Sehingga secara visual belum dapat memikat calon pembeli.

b. Fasilitas perpustakaan UPT SDN 241Gresik memang berpotensi menjadi perpustakaan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa. Namun, perjenjangan buku yang dilakukan oleh staf sekolah belum tertata dengan baik. Masih ada buku yang jenjangnya tidak diletakkan sesuai raknya . Beberapa buku juga belum diklasifikasiakn masuk ke kategori jenjang yang mana.

Sehingga, perjenjangan buku yang ada di perpustakaan belum berjalan optimal. Beberapa siswa juga mengaku tidak memiliki ketertarikan untuk berkunjung ke perpustakaan.

c. Potensi Wisata Religi menjadi salah satu wisata di Gresik. Namun, ketenarannya masih kalah saing dengan wisata religi lain, seperti Sunan giri salah satunya. Sehingga Desa Bedanten belum menjadi tujuan utama bagi penduduk luar kota untuk berziarah. Fakta tersebut didukung oleh alasan fasilitas jalan yang belum memadai menuju beberapa makamnya. Seperti makam Mbah Umar Khottob, Mbah Mambang, dan Mbah Sureng Pati yang jalannya masih kecil, sehingga tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan mobil. Lalu hanya ada jalan setapak yang dapat digunakan untuk menuju Makam Mbah Tanglok. Terakhir adalah Makam Mbah Ngabar yang rupanya masuk ke wilayah Desa Sukorejo.

d. Selain itu, potensi wisata religi di Desa Bedanten belum dapat berkembang secara luas karena informasi sejarahnya yang hanya disebarkan dari mulut ke mulut saja. Belum ada keabsahan data sejarah yang dapat menjelaskan kekayaan historis makam-makam di Desa Bedanten. Hanya Makam Mbah Sayyid Khusaini dan Mbah Umar Khottob.

Hasil KKN :

Berdasarkan potensi dan permasalahan di Desa Bedanten, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, anggota KKN-BBM 66 UNAIR yang mengabdi selama kurang lebih satu bulan berhasil mengoptimalkan beberapa program kerja, diantarnya penyuluhan KIA pada kelas Ibu Hamil, Anak Cerdas (Ceria dan Sehat), sosialisasi PMK(Penyakit Mulut dan Kuku), BBM (Bagi-bagi Masker), Sosialisasi Pengolahan Markisa, Promosi Pariwisata di Desa Bedanten (SIWIDAN), Penyerahan E-Book Digital Marketing, Lisbu (Lihat Sampah Buang) dengan produk kerajinan daur ualng sampah plastik, Sosialisasi Pembuatan Pupuk Cair Mol, Jibarak (Ngaji Bareng Anak), Istigosah, Asarus (Access All Area Perpustakaan, dan Carni-Fun

Desa Abar – Abir Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Desa Abar-Abir memiliki kemudahan akses terhadap fasilitas publik, baik dari segi pendidikan, kesehatan, dan sarana prasarana. Desa Abar-Abir sendiri memiliki produk unggulan berupa olahan tape yang banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Potensi yang dimiliki desa berada di bidang ekonomi dengan menonjolkan kewirausahaan. dengan adanya tape sebagai produk unggulan desa, Abar-Abir memiliki potensi untuk mengembangkan produk unggulan tersebut dan memunculkan produk unggulan baru desa

Permasalahan :

a. Tidak adanya penerus dari generasi muda terkait. Hal ini dikarenakan masyarakat desa memilih menjadi buruh pabrik yang memiliki penghasilan lebih pasti dibandingkan berwirausaha atau meneruskan usaha desa, melihat kondisi Gresik yang menjadi kawasan industri. dalam bidang kesehatan, kader kesehatan di Abar-Abir sebagian besar adalah ibu-ibu yang sudah berumur. hal tersebut dapat menjadi hambatan karena usia yang tidak muda lagi yang memungkinkan terbatasnya kinerja para kader

Hasil KKN :

a. Mahasiswa KKN Universitas Airlangga memiliki sejumlah program kerja yang mencangkup empat bidang yaitu kesehatan, lingkungan, ekonomi dan pendidikan. Hasil KKN mahasiswa di desa Abar-Abir adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat desa terkait permasalahan kesehatan, pengelolaan lingkungan, tips peningkatan ekonomi dan peningkatan belajar dalam pendidikan

Desa Sidokumpul Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Produk unggulan desa ini yaitu bonggolan dapat didistribusikan ke seluruh Kecamatan Gresik. Sehingga dapat menjadi pendapatan desa.
b. Sumber daya manusia seperti anak-anak yang ada di desa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga mereka dapat ingin cepat belajar
c. Warga desa banyak yang memiliki usaha warung kopi. Sehingga warga desa dapat diajarkan bagaimana cara mengembangkan usaha warung kopi tersebut

Permasalahan :

a. Bidang Pendidikan, Pada salah satu Sekolah, siswa/siswi tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi
b. Bidang Kesehatan, Warga desa rata - rata terkena penyakit diabetes
c. Bidang Lingkungan, Belum memiliki toga, manajemen sampah dikalangan masyarakat belum di manajemen dengan baik
d. Bidang Ekonomi, UMKM bonggolan (produk unggulan Sidokumpul) belum menerapkan pemasaran secara online serta pembayaran online

Hasil KKN :

a. Bidang Pendidikan, Siswa dan siswi antusias dengan program kerja yang diadakan sehingga siswa dan siswi motivasi belajarnya meningkat
b. Bidang Kesehatan, Masyaraklat antusias dengan program kerja gula darah dan

menyimak dengan baik sosialisasi mengenai penyakit diabetes

c. Bidang Lingkungan, Desa Sidokumpul jadi memiliki Toga dan manajemen sampah organik dan anorganik

d. Bidang Ekonomi, Salah satu UMKM bonggolan mengetahui cara memasukan produknya ke dalam marketplace

Desa Tajung Widoro Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Pada sektor perikanan, masyarakat desa tajung widoro menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selain itu masyarakat juga mengolah hasil ikan tersebut untuk menjadi aneka bahan pangan, seperti bonggolan, kerupuk udang dan terasi.

b. Sedangkan dalam sector pariwisata, desa tajung widoro memiliki pariwisata yang sangat indah, yaitu Exotic Mengare dan PRPM.

c. Pada Sektor industri, masyarakat desa banyak mengolah makanan dari hasil tangkapan ikan untuk dijadikan sebuah usaha yang nantinya akan dijual di sekitar lingkungan tempat tinggal.

Permasalahan :

a. Dalam bidang pemberdayaan ekonomi (UMKM) di desa tajung widoro, sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak memiliki NIB (Nomor Izin Berusaha) sehingga produksi yang dihasilkan tidak bisa dipasarkan secara legal dan luas

b. Sedangkan dalam bidang pariwisata, masih kurang mendapatkan perhatian dan bantuan dari pemerintah kabupaten gresik, maka dari itu pengelolaan dan pembangunan pariwisata di desa tajung widoro masih terkendala. Selain itu, sumber daya manusia untuk mengelola pariwisata masih kurang memadai dan pariwisata yang dimiliki masih kurang dikenal oleh banyak orang.

Hasil KKN :

a. Dalam bidang pemberdayaan ekonomi, kami membantu pelaku usaha di desa tajung widoro untuk memberikan pendampingan mengenai pendaftaran usaha yaitu NIB. Kami telah berhasil mendaftarkan 2 pelaku usaha yaitu, Bapak Fadil selaku pelaku usaha kerupuk ikan dan Ibu Musyarofah selaku pelaku usaha Kerupuk Ikan. Selain itu kita juga mendesainkan label usaha.

b. Sedangkan dalam sector pariwisata, kami berhasil membantu mempromosikan wisata di desa tajung widoro dan promosi itu nantinya akan berupa video yang di upload di media sosial masing-masing anggota serta diakun youtube KKN Kelompok kami. Kami juga membuat video yang nantinya akan dibuat untuk

Perlombaan Pariwisata.

Desa Bungah Kecamatan Bungah

Potensi :

a. UMKM Rebana
b. Posyandu Balita dan lansia

Permasalahan :

a. Kurang dikenal secara luas UMKM Rebana yang ada di Desa Bungah, masih dikenal melalui mulut ke mulut
b. Banyaknya acara atau kegiatan di Desa Bungah membuat sampah air gelas kemasan dari konsumsi yang disediakan oleh penyelenggara acara menjadi menumpuk dan bisa dibilang buruk jika tidak ditangani dengan baik
c. Dalam beberapa waktu terakhir, DBD sedang marak terjadi. Banyaknya ditemukan jentik-jentik pada genangan atau penampungan air yang tidak tertutup serta program jumantik yang ada di desa tidak berjalan semestinya
d. Bahasa Inggris belum menjadi pelajaran wajib pada UPT SDN 242 Gresik
e. Kurangnya minat kerja bakti warga di salah satu dusun untuk membersihkan lingkungan dan cenderung memilih untuk membayar orang untuk membersihkan lingkungan
f. Banyaknya balita dan lansia yang ada di Desa Bungah membuat pelayanan posyandu menjadi sedikit kerepotan

Hasil KKN :

a. Meminimalisir sampah dengan membuat kreasi tudung saji dari gelas bekas
b. Sosialisasi pencegahan DBD melalui media brosur yang menarik dan dapat dibaca seluruh kalangan baik yang muda atau yang tua sehingga menggerakkan kembali program jumantik yang ada
c. Mengingatkan betapa pentingnya bahasa Inggris dan mengajarkan beberapa materi bahasa Inggris melalui kegiatan English Fun Learning agar sswa UPT SDN 242 Gresik mendapat materi baru serta termotivasi untuk belajar bahasa inggris
d. Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar Dusun Kaliwot untuk meningkatka minat kerja baktiwarga Dusun Kaliwot
e. Membantu pelayanan, pendektean, serta pencatatan pada posyandu sehingga target bisa dicapai tepat waktu serta banyaknya balita serta lansia yang dapat dilayani

Desa Mojopuro Wetan Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Tempat wisata yang dapat dikembangkan
b. Masyarakat desa yang aktif ikut serta diberbagai kegiatan desa maupun program kerja KKN
c. Wisata Tegal Center (WTC) yang berada di Desa Mojopuro Wetan berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata desa yang berkontribusi dalam pendapatan desa
d. Banyaknya tambak yang dimiliki oleh masyarakat sekitar sehingga berpotensi di bidang olah hasil laut
e. Pengembangan kelas ibu hamil untuk menjadi rutin dan komprehensif
f. Pengembangan ruang literasi

Permasalahan :

a. Kurangnya anggaran dana
b. Kurangnya koordinasi dengan perangkat desa
c. Sarana dan prasarana kurang memadai
d. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait pemilahan limbah rumah tangga sehingga terjadi penumpukan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
e. Kurangnya pemahaman mengenai 5M (Menguras, Mengubur, Menutup, Mengganti, dan Menabur Abate)
f. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bisnis online
g. Kurangnya penerapan prototkol kesehatan di lingkungan masyarakat
h. Kurangnya pemahaman mengenai menopause pada lansia
i. Rendahnya pengetahuan mengenai manajemen penggunaan gadget pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Hasil KKN :

a. Berjalan dengan baik disetiap programkerja, walaupun terdapat perubahan dibeberapa jadwal dan lokasi program kerja
b. Program kerja berkolaborasi dengan program kerja desa
c. Meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pemilahan limbah rumah tangga
d. Meningkatnya pemahaman mengenai 5M (Menguras, Mengubur, Menutup, Mengganti, dan Menabur Abate)
e. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap bisnis online

f. Meningkatnya penerapan protokol kesehatan di lingkungan masyarakat
g. Meningkatnya pemahaman mengenai menopausepada lansia
h. Siswa lebih paham mengenai pengetahuan manajemen penggunaan gadget pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Desa Mojopuro Gede Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Memiliki peluang di bidang agrikultural
b. Beberapa kelebihan Sumber Daya Alam (SDA) seperti kuantitas pohon pisang di kawasan desa, kami rasa mampu memberikan nilai yang bermanfaat bagi warga sekitar dimasa perkembangan teknologi saat ini
c. Pemanfaatan potensi dan upaya yang maksimal dari penduduk sekitar mampu menjadikan perkembangan ekonomi seperti UMKM.

Permasalahan :

Terkait pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) diera perkembangan ilmu serta teknologi seperti saat ini, dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak Desa Mojopuro Gede, dalam meningkatkan kesadaran serta perhatian warga sekitar akan budaya literasi dan Pengembangan skill pribadi. Sehingga penggunaan teknologi dalam program BUMDES dan minimnya koleksi buku di perpustakaan desa dapat menjadi permasalahan yang harus diselesaikan secepatnya

Hasil KKN :

a. Revitalisasi perpustakaan Desa.
b. Penyuluhan limbah rumah tangga
c. kegiatan pemberian MP ASI
d. Belajar mengajar di UPT SDN 248 Gresik dan MTs Manbaul Ulum
e. Sosialisasi Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)
f. Digitalisasi pembukuan BUMDES

Desa Gumeng Kecamatan Bungah

Potensi :

Terdapat industri petis yang menjadi produk unggulan masyarakat Desa Gumeng

Permasalahan :

a. Kurangnya minat baca masyarakat Desa Gumeng
b. Kurangnya pemahaman akan pemasaran secara digital dikalangan pelaku industri rumahan Desa Gumeng

c. Kurang terjangkaunya akses kesehatan bagi para lansia yang sudah memiliki keterbatasan fisik

d. Kebiasaan menampung air karena adanya keterbatasan. Air yang ditampung dalam waktu lama menjadi tempat bersarangnya jentik-jentik nyamuk

Hasil KKN :

a. Melaksanakan program kerja dalam bidang pendidikan berupa pembiasaan membaca dengan sasaran siswa/siswi tingkat SD/MI serta melaksanakan sosialisasi peningkatan minat baca pada siswa/siswi tingkat SMP/MTs yang ada di Desa Gumeng

b. Melaksanakan program kerja dalam bidang ekonomi berupa Workshop Digital Marketing yang diikuti dengan pendampingan kepada pelaku usaha yang berminat dalam pemasaran digital

c. Melaksanakan program kerja dalam bidang kesehatan berupa Medling (Medical Check Up Keliling) dengan sasaran prioritas lansia

d. Melaksanakan programkerja dalam bidang lingkungan berupa pemeriksaan jentik-jentik nyamuk yang dilakukan secara langsung di rumah-rumah warga Desa Gumeng

Desa Sidorejo Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Bidang Pertanian, ditunjukkan dengan adanya lahan persawahan yang sangat luas di bagian barat desa. Sawah tersebut ditanami dengan bermacam-macam tumbuhan, seperti padi dan jagung sebagaikomoditas utama desa. Terdapat juga kebun pisang disepanjang aliran tepi sungai Bengawan Solo.

b. Bidang Peternakan, terdapat 2 perternakan ayam berukuran besar, 1 peternakan kambing yang dikelola bersama, dan peternakan sapi

c. Bidang Perikanan, terdapat tambak yang dikelola oleh perangkat desa, dimana pada tiap tambaknya memiliki sekitar 4.000 ekor.

d. selanjutnya, Desa Sidorejo juga memiliki UMKM yang memproduksi kerupuk, jamu, dan songkok dimana pekerja dari industri tersebut dari warga desa

Permasalahan :

a. Bidang Pendidikan, kurangnya pemahaman anak - anak terhadap pentingnya bahasa inggris dasar dan pengetahuan anak - anak terhadap bahasa asing selain bahasa inggris

b. Bidang Kesehatan, Masyarakat masih kurang memahami mengenai fenomena stunting beserta cara mencegahnya. Selain itu, pengetahuan masyarakat

mengenai penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak yang saat ini sedang terjadi di berbagai daerah beserta cara mencegahnya juga harus ditingkatkan

c. Bidang Lingkungan, ditunjukkan dengan kurangnya perilaku menjaga kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan sekitar serta pentingnya penanaman tanaman TOGA sebagai pertolongan pertama di rumah

d. Bidang Ekonomi, kurangnya motivasi berwirausaha masyarakat dan pemahaman pentingnya digitalisasi dalam penjualan produk rumahan mereka

Hasil KKN :

a. Bidang Pendidikan, program kerja klub Bahasa Inggris, klub Bahasa Jepang, dan les bersama di balai desa sudah terlaksana dengan baik dimana seluruh siswa SD yng menjadi sasaran program telah memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat menjadi pengetahuan mereka ke depannya.

b. Bidang Kesehatan, Program kerja Gemasting dimana ibu hamil dan balita sudah memahami dengan baik bagaimana pembuatan menu MPASI, cegah covid dengan PHBS dimana anak - anak SD yang mendapat materi PHBS tentang mencuci tangan sudah mulai menerapkan di kehidupan sehari-hari, dan sosialisasi pencegahan PMK pada hewan ternak sudah terlaksana dengan baik

c. Bidang Lingkungan, Program kerja terlaksana dengan baik seperti adanya pelaksanaan kerja bakti desa, ayo tata lingkungan, dan let's gardening, dimana lingkungan sudah menjadi jauh lebih bersih dan teratur

d. Bidang Ekonomi, pelaksanaan UMKM goes to digital marketing telah terlaksana dengan baik pula, dimana bapak dan ibu telah diajarkan bagaimana cara mendaftarkan produk mereka ke aplikasi instagram

Desa Sukorejo Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Website Desa

b. Pemetaan Masyarakat Sukorejo

c. Produk Unggulan Desa (Batik Tulis Pelemahan, makanan olahan kelor)

Permasalahan :

a. Kurangnya inisiatif perangkat desa dalam mengembangkan website secara mandiri

b. kurangnya SDM

c. Kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan software berbasis komputer secara profesional

d. kurangnya promosi pada produk UMKM yang dimiliki desa

Hasil KKN :

a. Pengembangan website telah dioptimalkan

b. Promosi produk UMKM melalui website dan instagram kelompok KKN

c. Mengelompokkan kondisi sosial masyarakat melalui pemetaan (socisl mapping)

d. Memberi bantuan untuk masyarakat desa

Desa Sukowati Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Memiliki banyak produk unggulan yang berasal dari UMKM dengan beberapa jenis bidang diantaranya UMKM di bidang pakaian, bengkel las, toko kosmetik, meubel, jahit busana, bidang makanan, jilbab, pengrajin tas, dan kerajinan. UMKM yang cukup banyak adalah usaha pakaian dan jilbab. Sedangkan UMKM di bidang makanan ada keripik pisang dan keripik sukun. Menurut beberapa warga buah sukun di Desa Sukowati memiliki rasa paling manis dari jenis sukun di desa lain

b. Fasilitas kesehatan yang tersedia tergolong mudah diakses dimana dapat ditemui terdapat praktek perawat yang selalu ada di Pos Kesehatan Desa dan praktek dokter mandiri yang selalu buka setiap hari

c. Kegiatan PKK yang rutin dilaksanakan setiap RT untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif baik itu mengaji bersama atau membuat kerajinan tangan. Selain itu dalam bidang kesehatan diadakan pemeriksaan rutin yang dilakukan di poskesdes dan konsultasi yang dibuka 2x dalam seminggu

d. Banyaknya anak-anak dari berbagai rentang usia di Desa Sukowati ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk belajar dan tertarik terhadap hal-hal baru

Permasalahan :

a. Bidang Pendidikan masih banyak anak-anak yang belum lancar membaca dan belum ada fasilitas membaca. Selain itu anak-anak lebih sering berpaku pada gadget

b. Bidang Kesehatan Kasus stunting, Hipertensi dan Diabetes Melitus

c. Bidang ekonomi Pemasaran UMKM yang belum menyentuh dunia digital dan target pasar yang masih mencapai lingkup kecil. Belum ada profil Desa Sukowati

d. Bidang Lingkungan Persiapan 17 Agustus. Alur pembuangan sampah yang kurang tertata

Hasil KKN :

a. Pada Bidang Pendidikan Berhasil membangun fasilitas ruang baca dengan nama "Pojok Baca" di Balai Desa dan Melaksanakan Outbound bersama lebih dari 40 murid kelas 5 dari MI Assa'Adah Sukowati Bungah Gresik
b. Bidang Kesehatan melakukan penyuluhan terkait hipertensi, senam hipertensi serta melaksanakan home visit sebanyak 2-3x. Melakukan penyuluhan terkait stunting dan gizi pada anak seta kunjungan ke rumah-rumah balita Bawah Garis Kuning dan Bawah Garis Merah. Melaksanakan pemeriksaan gula darah dan edukasi mengenai diabetus melitus
c. Bidang ekonomi melakukan sosialisasi digital marketing terkait panggunaan e-commerce dan membuat akun Shopee membuat video Branding profil desa
d. Bidang lingkungan mengadakan penyuluhan dan menginisiasi adanya bank sampah dan membantu mempersiapkan kegiatan menyambut 17 Agustus

Desa Kemangi Kecamatan Bungah

Potensi :

a. Wilayah tambak yang cukup luas untuk budidaya ikan
b. Industri bahan kopiah setengah jadi
c. Terdapat tempat wisata Twin Lake Kemangi
d. Produksi petis, terasi, dan olahan laut lain
e. Kuliner kerang hijau, udang, dan makanan laut lainnya

Permasalahan :

a. Harga pakan ternak dan pupuk mahal
b. Limbah kulit kerang
c. Wisata Twin Lake kurang terawat dan sulit diakses kendaraan roda empat
d. Kesadaran warga terhadap kesehatan rendah
e. Siswa sekolah agak tertinggal pelajaran akibat pembatasan KBM saat COVID-19

Hasil KKN :

a. Denah menuju wisata desa telah diperbarui
b. Warga mendapat pelatihan branding dan packaging untuk UMKM
c. Warga mendapat penyuluhan terkait pentingnya cek kesehatan
d. Siswa sekolah mendapatkan les gratis dan belajar bersama di sekolah

Desa Gadingwatu Kecamatan Menganti

Potensi :

a. Memiliki fasilitas Desa yang menunjang untuk dilakukan kegiatan
b. Masyarakat dalam usia produktif
c. Desa Hendrosari memiliki potensi alam yaitu Buah Siwalan
d. Desa Hendrosari memiliki destinasi wisata unggulan yang dapat menunjang perekonomian masyarakat disana, dan juga menunjang dalam berbagai bidang.

Permasalahan :

a. Penggunaan fasilitas yang kurang merata
b. Hanya berfokus pada Lontar Sewu
c. Kurang aktif dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak luar
d. Sumber Daya Manusia yang kurang menyebabkan kurangnya pengoptimalan branding desa

Hasil KKN :

a. Talkshow atau penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan wawasan tentang stunting dan cara pemenuhan gizi yang seimbang pada anak serta keluarga dengan menggunakan makanan sehari hari
b. SIWALAN GELAN (Sinergitas Warga Lokal dalam Pemanfaatan Gedung Siwalan).
c. LONTAR DESA (Lomba Mewarnai Antar Desa) Se-Kecamatan Menganti Bentuk kegiatan ini berupa perlombaan mewarnai antar desa dengan tingkat TK A dan TK B Se-Kecamatan Menganti yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan melatih keberanian serta rasa percaya diri siswa siswi
d. HEYYO BELAJAR! (Hendrosari Ayo Belajar) pemberian materi serta sharing-sharing dan serangkaian kegiatan dengan sasaran siswa- siswi SD Hendrosari dalam memahami pelajaran sekolah serta pengetahuan umum mengenai personal hygiene, bahaya narkotika dan gizi seimbang.
e. Kegiatan Ranking Satu berupa Cerdas cermat yang betujuan untuk melatih kesadaran siswa - siswi SD Hendrosari agar mempunyai kecerdasan kognitif dan daya cepat tanggap.
f. Festival Badminton

g. Peningkatan Nilai Jual Maggot dan Hasil Ternak Ikan dengan Strategi Digital Marketing Serta Pembuatan Kompos Takakura menggunakan Starter Maggot. Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada warga desa Hendrosari mengenai pemasaran maggot dan hasil ternak ikan serta pembuatan kompos takakura. Pendekatan dalam kegiatan ini termasuk kedalam pendekatan Participatory.

Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak

Potensi :

a. "Desa Kepuh Legundi memiliki sejumlah potensi sumber daya alam dan manusia yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dari segi sumber daya alam, Desa Kepuh Legundi memiliki potensi dalam pertanian. Hasil pertanian berupa padi, singkong, kacang tanah, jagung, sayuran. sedangkan komoditi hutan berupa gula aren dan kelapa."

b. Hasil laut antara lain ikan tongkol, ikan layang dan sebagainya

c. **S**egi potensi sumber daya manusianya, Desa Kepuh Legundi memiliki kurang lebih 3.300 lebih jiwa dengan tingkat pendidikan yang beragam"" sumber daya manusia yang beragam dan banyak bisa dimanfaatkan guna mendukung potensi kekayaan sumber daya alam di Desa Kepuh Legundi"

Permasalahan :

a. Permasalahan yang dialami Desa Kepuh Legundi mengenal lingkungan adalah permasalahan sampah dl mana mayoritas masyarakat masih belum sadar akan kebersihan lingkungan. Masih banyak warga yang buang sampah sembarangan sehingga berpotensi mencemari air dan tanah dan mengakibatkan sumber daya alam lain ikut menurun kualitasnya. Tercemarinya lingkungan di Desa Kepuh Legundi bisa berawal dari dahnya pendidikan kebersihan lingkungan rnasyarakat sejak dini. Alhasil, terciptalah Iingkungan yang tidak sadar lingkungan.

b. Perekonomian juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Mayarakat merasa sudah terpenuhi dengan potensi SDA, sehingga produktivitas warganya menurun. Rendahnya produktivitas perekonomian juga menjadi salah satu hal yang perlu cliperhatikan. Mayarakat merasa sudah terpenuhi dengan potensi SDA, sehingga produktivitas warganya menurun.

c. Tingginya angka prevalensi stunting di desa Kepuh Legundi harus mendapat perhatian khusus

Hasil KKN :

a. Dalam ruang lingkup lingkungan dan pendidikan, KKN UNAIR melakukan pendidikan pengolahan sampah dengan menyasar kepada siswa sekolah dasar dengan bentuk pengajaran yang interaktif sekaligus dalam memeriahkan festival 17 Agustus

b. Dalam ruang lingkup ekonomi, KKN UNAIR berkolaborasi dengan KKN UGM melakukan sosialisasi inovasi produk UMKM yang ada di Desa Kepuh Legundi. Selain itu, tim KKN UNAIR juga melakukan sosialisasi tentang manajemen keuangan, dana darurat, dan dana sosial dan pemasaran digital berbasis sosial media yang ada di masyarakat.

c. Dalam ruang iingkup kesehatan, KKN UNAIR melakukan pelayanan dan oendampingan bersama posyandu kepuh legundi, mulai dari sosialisasi posyandu remaia, posyandu lansia, posyandu ibu hamil dan menyusui, hingaa pembuatan jamu herbal berbasis potensi lokal dan basic life support.

Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak

Potensi :

a. Pengelolaan dan produksi produk konsumsi berbahan ikan

b. Pemasaran produk olahan warga di dalam daerah maupun luar daerah Bawean

c. Pengembangan kader posyandu dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang stunting serta kesehatan anak

d. Wisata berbasis lingkungan dan sosioekonomi

e. Proporsi jumlah anak sekolah cukup tinggi

Permasalahan :

a. kurangnya inovasi model produk olahan ikan. Produk olahan warga setempat antara laim kerupuk ikan, koncok-koncok, dan bakso ikan

b. pemasaran produk olahan warga hanya disampaikan dari mulut ke mulut atau secara supplier tertentu. Sehingga jangkauan untuk masyarakat diluar pulau Bawean masih kurang

c. kurangnya alat ukur yang memadai dalam pemantauan tinggi badan bayi untuk pencegahan stunting

d. kondisi lingkungan disekitar jalan akses utama Desa Kepuh Teluk dan sekitar pantai kotor akibat banyaknya sampah

e. minimnya pemahaman siswa mengenai pengembangan karakter serta edukasi seksual

Hasil KKN :

a. Pelatihan Pengelolaan Ikan menjadi Nugget
b. Sosialisasi Digital Marketing dengan bantuan pihak eksternal (Gols Marketplace dan Telkomsel) Program Utama
c. Bidang Kesehatan, posyandu balita dan pencegahan stunting
d. Bidang Lingkungan, Pemasangan Plang tempat pembakaran sampah dan kerja bakti membersihkan desa
e. Bidang Pendidikan, sosialisasi seks edukasi, lomba menggambar dan mewarnai, belajar bahasa inggris, serta MPLS

7. Universitas Gadjah Mada

Desa Kepuh Legundi Kecamatan Tambak

Potensi :

a. Memiliki daya tarik wisata, diantaranya Air Terjun Lantong, Pemahdian Air Panas, dan pesisir pantainya.
b. Mampu mengolah buah kelapa menjadi minyak kelentik
c. Memiliki lahan pertanian yang luas
d. Hasil laut dapat memenuhi kebutuhan pangan protein masyarakat
e. Solidaritas sosial masyarakat masih kuat terjaga.

Permasalahan :

a. Belum optimalnya pengelolaan, perawatan, dan branding tempat wisata.
b. Belum terkendalinya masalah pengelolaan sampah di Kawasan pariwisata
c. Pemanfaatan lahan pertanian masih kurang maksimal dengan temuan banyak lahan lapang tanpa tanaman
d. Jerami belum dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat, khususnya dalam hal pakan ternak
e. Belum makimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa/i setingkat sekolah dasar

Hasil KKN :

a. Bidang Pariwisata, Pendataan Wisatawan guna Analisis Terhadap Daya Tarik wisata Bawean, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Daerah Pemukiman dan Wisata, Pengelolaan dan Pemilahan Sampah di Area Wisata, Pengenalan Leptospiroris sebagal Penyakit Zoonoik untuk Mewujudkan Pariwisata Sehat
b. Bidang Peternakan, Pelatihan Pembuatan Silase sebagai Alternatif Pakan

Ternak, Pembuatan E-Booklet Penyakit Zoonosis pada Ternak, Penyimpanan dan Pengawetan Produk Hewani

c. Bidang Ekonomi, Pelatihan Pembuatan Nugget lkan, Desain Packaging UMKM, Pelatihan Membatik dengan Tumbuhan (Ecoprint)

d. Bidang Lingkungan, Sosialisasi dan Psikoedukasi Masyarakat Mengenai Gerakan 'No Plastic'' di Bawean, Pendampingah Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Pekarangan dan Lahan Kosong, Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati dari Bahan di Sekitar Rumah, Pengenalan dan Pemanfaatan Hydrogel sebagai Media tanam pada Anak-anak

e. Bidang Pendidikan, Edukasi Tangap Bencana pada Anak-anak, Bimbingan Belajar llmu Pengetahuan Alam, Edukasi Satwa Endemik, dan Edukasi Teknologi Terhadap Sektor Administrasi dan Sektor yang Lain (pertanian, medis), Peningkatan kesadaran Masyarakat Terkait Metode Parenting dalam Mendidik Anak, sosialisasi Keunggulan vco dari pada Minyak Kelapa sawit

f. Bidang Kesehatan, Sosialisasi Pentingnya Awareness (kesadaran) akan kesehatan mental Masyarakat, Sosialisasi Program Pencapaian keluarga Seiahtera dalam Perspektif Psikologi, Edukasi Kesehatan Gitidan Mulut, Sosialisari Pentingnya lmunisasi Bagi Anak dan lbu Hamil

g. Bidang Sosial Media, Pelatihan Fotogafi dan Videografi, Pembuatan Poster Sosial Media dan Gadget yang Tepat, Pengenalan Website BAWEANESIA Guna pemanfaatan Branding Desa dan Juga Wisata

h. Peremajaan Perpustakaan Sekolah

i. Bidang Pertanian, Masterplan Skema Angkutan Barang dan Logstik Hasil Olahan Pertanian, sosialisasi Mengenai kesejahteraan Petani di Desa Kepuhlegundi

Desa Kepuh Teluk Kecamatan Tambak

Potensi :

a. Pariwisata Berbasis Alam

b. Hasil Tangkapan Nelayan

c. Budidaya Singkong dan Hasil Pertanian

Permasalahan :

a. Sampah dan Banjir

b. Pemasaran Produk Unggulan Desa

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Hasil KKN :

a. Program kerja pengolahan singkong menjadi tepung MOCAF adalah salah satu inovasi produk olahan singkong dengan sasaran ibu-ibu PKK.

b. Program kerja mengenai hasil pertanian dilakukan dengan pendataan serta pembuatan infografis hasil pertanian. Sasaran dari kegiatan ini adalah petani serta pemerintah desa.

c. Program kerja terkait hasil tangkapan nelayan dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu pendataan hasil tangkapan nelayan, pembuatan infografis tangkapan nelayan dengan sasaran nelayan, serta pengolahan hasil tangkapan nelayan. Pengolahan hasil tangkapan nelayan dilakukan dengan pembuatan nugget berbahan dasar ikan dengan sasaran ibu-ibu PKK.

d. Program kerja mengenai sampah dilakukan secara berkelanjutan yang dimulai dari pembersihan sampah, penataan ulang tempat sampah, pengolahan sampah menjadi pupuk, serta pembuatan Policy Brief terkait permasalahan sampah desa. Pembersihan sampah dan penataan ulang tempat sampah ditujukan pada masyarakat desa yang dilaksanakan dalam bentuk gotong royong setiap hari Jumat. Masyarakat desa sangat antusias dimulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, hingga anak-anak ikut membantu program kerja ini. Pengolahan sampah menjadi pupuk dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan demonstrasi yang sasarannya adalah ibu-ibu PKK. Peserta antusias dalam mengikuti sosialisasi. Program kerja pembuatan Policy Brief terkait permasalahan sampah sasarannya adalah pemerintah daerah agar dapat dilakukan pembuatan kebijakan yang mampu menyelesaikan permasalahan sampah di Desa Kepuhteluk.

e. Program kerja untuk penanggulangan bencana banjir di Desa Kepuhteluk dilakukan dengan pembuatan biopori untuk lubang resapan air. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Pesisir.

f. Program kerja mengenai pemasaran produk unggulan desa dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu pelatihan digital marketing, pelatihan design konten untuk pemasaran, serta pendampingan penetapan harga produk bagi UMKM/BUMDeS di Kepuhteluk. Sasaran dari kegiatan ini adalah UMKM serta BUMDes.

g. Program kerja terkait pariwisata yaitu branding destinasi wisata melalui media sosial serta pemetaan potensi terumbu karang yang ada di Kepuhteluk untuk dijadikan pariwisata perairan. Sasaran dari kegiatan branding destinasi wisata adalah masyarakat luas, sedangkan sasaran pada kegiatan pemetaan potensi terumbu karang adalah pemerintah desa sehingga selanjutnya diharapkan adanya pengembangan pariwisata terumbu karang

h. Program kerja mengenai pengembangan sumber daya manusia dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu pelatihan aplikasi editing kepada pemerintah desa, pelatihan.,urnalistik kepada siswa, peningkatan kecakapan literasi digital, serta peningkatan kesadaran potensi dan kepercayaan diri pada siswa SD.

i. Program kerja mengenai pendidikan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan diantaranya adalah bimbingan belajar bahasa inggris pada kelas 4 & 5 5D, pelatihan lagu nasional, pembinaan dan pelatihan UKS pada siswa MTS, pemasangan nama-nama pohon untuk edukasi anak, serta program kerja pengembangan diri siswa melalui program MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Peserta antusias dalam mengikuti beberapa kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan guna meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa

j. Program kerja terkait Kesehatan dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu edukasi makanan bergizi dengan sasaran Posyandu, penyuluhan terkait lansia sehat, penyakit, serta faktor risiko pada lansia, PHBS dengan sasaran siswa sekolah, serta sosialisasi P3K dan keluhan penyakit pada nelayan. Pembuatan infografis kesehatan ibu dan anak serta pendataan sanitasi juga dilakukan dalam melengkapi data dalam bidang Kesehatan yang diperlukan oleh posyandu.

k. Program kerja terkait ekonomi dilakukan dalam dua kegiatan yaitu sosialisasi terkait pengelolaan modal dan pendapatan dengan sasaran nelayan, serta analisis data ekonomi untuk menelaah profil ekonomi desa dengan sasaran pemerintah desa. Peserta sosialisasi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta pemerintah desa kooperatif dalam proses kegiatan analisis data ekonomi

l. Program kerja dalam mendukung kelengkapan administrasi desa meliputi analisis demografi, inventarisasi data desa, dan pembuatan peta dusun.

8. Universitas Trunojoyo Madura

Desa Mungguhgianti Kecamatan Benjeng

Potensi

a. Banyaknya masyarakat usia produktif lulusan SMA - perguruan tinggi

b. UMKM yang berkembang

c. Fasilitas desa yang memadai, terutama gedung yang dapat dikelola

d. Projek Pujasera yang akan dikembangkan untuk memfasilitasi UMKM dan menciptakan lapangan pekerjaan

e. Lahan pertanian luas

Permasalahan :

a. Pelaku UMKM malas mendatangi acara sosialisasi
b. Pelaku kelompok tani malas mendatangi acara sosialisasi
c. Pengurus BumDesa tidak aktif dan belum memiliki landasan hukum
d. Tempat ruang baca berubah tempat dari konsep awal karena kurang koordinasi dengan pengurus dengan pengurus, dan pengurus dengan anggota kelompok

Hasil KKN :

a. Perdes dan Perkades tentang BumDesa, AD & ART BumDesa, logo dan video promosi GOR Mugi Bangkit
b. Redesain logo produk UMKM, membuat konten dan media pemasaran di Feacebook
c. Desain ruang baca, donasi buku, mengajar di UPT SDN 114 Gresik, dan Bimbel siswa SD
d. Alat pendeteksi kesuburan tanah dan konten terkait pertanian (IG dan web)
e. Penerapan e-government dan pengelolaan sosial media serta website desa
f. Terbentuknya struktur Kaarang Taruna Desa Munggugianti, Karang Taruna sudah mampu menjalankan organisasi dan menjadi mitra pemerintah

9. Universitas Narotama

Desa Metatu Kecamatan Benjeng

Potensi :

a. Memiliki cukup banyak UMKM yang dijalankan warga desa
b. PKK di Desa Metatu aktif dan rutin melakukan pertemuan
c. Angka usia remaja lebih tinggi dibandingkan dengan usia lansia

Permasalahan :

a. Sampah-sampah yang berada di TPS terlalu banyak sampai ke jalan raya
b. Pengetahuan yang masih kurang terhadap sampah
c. Terjadi genangan air pada jalan poros pada saat musim hujan

Hasil KKN :

a. Melaksanakan kegiatan bank sampah (layanan setor sampah dan jemput sampah)
b. Melaksanakan kegiatan membersihkan balai desa, lapangan voli
c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi "Pemilahan Sampah"
d. Melaksanakan gmeet bersama Bank Sampah Guru Jasa yang berada di wilayah

Gresik

e. Melaksanakan kegiatan pemilahan sampah
f. Melaksanakan sedekah bumi di Balai Desa Metatu
g. Melaksanakan kerajinan dari bank sampah
h. melaksanakan lomba estafet Ibu-ibu, lomba mewarnai anak-anak dari PAUD sampai TK
i. Melaksanakan kegiatan pasang kawat di TPS

10. Institut Keislaman Abdullah Faqih

Desa Jogodalu Kecamatan Benjeng

Potensi :

a. Memiliki satu UMKM yang dijalankan oleh warga
b. Memiliki banyak tambak dan sawah untuk dikembangkan lebih baik
c. Organisasi Fatayat NU aktif dan rutin melakukan pertemuan

Permasalahan :

a. Kualitas kebersihan sumber air di Dusun Gempol kurang baik
b. Kerjasama antar masyarakat masih kurang
c. Kurangnya sarana dan prasarana berupa peralatan untuk melayani kebutuhan masyarakat

Hasil KKN :

a. Pembacaan do'a awal dan akhir tahun hijriyah sekaligus membagikan susu putih sebagai bentuk Sunnah Nabi
b. Penyuluhan tentang Haid, Istihadhoh, dan Nifas
c. Muhadhoroh tiga bahasa
d. Mengadakan pembacaan burdah di Mushollah setempat
e. Mengadakan kursus bahasa arab dan inggris
f. Edukasi stunting gizi
g. Senam anak-anak
h. Pembacaan Surah Al-Waqi'ah
i. Mengadakan pembelajaran banjari
j. Membuka bimbingan belajar diluar jam sekolah
k. Pelatihan pemasaran krupuk melalui E-commerce Shopee

11. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah

Potensi :

a. Tanahnya subur sehingga cocok untuk dijadikan lahan pertanian
b. Memiliki potensi diantaranya : Kebun jeruk nipis, padi, pisang, dan jagung. Hal ini menjadi Sumber Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Bolo

Permasalahan :

a. Sistem irigasi yang kurang memadai karena masyarakat lebih memilih sumur bor
b. Belum adanya pengolahan jeruk nipis yang harga jualnya menurun karena sudah jatuh dari pohonnya dan menguning sehingga tidak sesuai dengan keinginan pasar
c. Limbah pelepah pisang yang kurang dimanfaatkan
d. SDM yang kurang menyadari adanya potensi di Desa Bolo

Hasil KKN :

Untuk mengatasi permasalahan perihal limbah pelepah pisang. Kelompok KKN kami memberikan solusi berupa pelatihan pengolahan keripik pelepah pisang

12. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

(Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)

Desa Pudakitbarat Kecamatan Sangkapura

Potensi :

Memiliki wisata Religi Makam Jujuk Tampo

Permasalahan :

a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan wisata Religi Jujuk Tampo
b. Tidak adanya struktur kepengurusan Jujuk Tampo
c. Kurang adanya pengetahuan mengenai sejarah Jujuk Tampo
d. Belum ada bukti peninggalan yang diketahui

Hasil KKN :

a. Memiliki struktur kepengurusan Jujuk Tampo
b. Penemuan bukti peninggalan dari Makam Jujuk Tampo
c. Penemuan sejarah Makam Jujuk Tampo
d. Masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap Makam Jujuk Tampo

Desa Patarselamat Kecamatan Sangkapura

Potensi : Pengembangan Wisata Air Terjun Lalake

Permasalahan :

a. Akses jalan tutup
b. Tidak ada fasilitas
c. Ancaman terjadi bencana alam

Hasil KKN :

a. Pembersihan serta pembukaan akses jalan menuju Air Terjun Lalake
b. Perizinan BKSDA terkait pengembangan dan pengelolaan kembali Air Terjun Lalake tempat wisata
c. Pengkonsepan plang penunjuk jalan, gapura, spot foto, papan quotes, tempat sampah
d. Realisasi konsep wisata atas izin BKSDA akan tetapi proses dan pendirian bangunan menggunakan bahan yang tidak permanen seperti bambu, dan kayu
e. Rancangan pembentukan POKDARWIS dimulai dari konsultasi kepada masyarakat, aparatur desa, hingga pendaftaran POKDARWIS kepada Dinas Pariwisata
f. Pembentukan POKDARWIS oleh SK Desa

Desa Daun Kecamatan Sangkapura

Potensi :

a. Komunitas-komunitas di Desa aktif
b. Pembuatan gula aren
c. Batu bata
d. Sumber air dari pegunungan
e. Kayu
f. Mangrove Hijau Daun
g. Mangrove Super Beruk
h. Olahan mangrove
i. Pupuk
j. Biogas
k. Bank sampah
l. Pengelolaan sampah sudah bagus

m. Pengelolaan tangkapan ikan

Permasalahan :

a. Pemasaran dan digitalisasi ekowisata mangrove hijau daun
b. Pembenahan infrastruktur ekowisata mangrove hijau daun
c. Sosialisasi dan kesadaran terkait sampah
d. Pemberdayaan dan pengembangan terkait kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove dan pengenalan bank sampah
e. Lebih mengenal konservasi hijau daun, digitalisasi dan pengembangan pemasaran terkait
f. POKMASWAS Hijau Daun akan menentukan penanggung jawab website
g. Putri Majeti (merupakan bagian pengelolaan sampah yang dimiliki oleh mangrove hijau daun) belum pernah ikut pelatihan terkait pengelolahan sampah
h. Untuk media sosial hijau daun itu masih aktif tapi masih bersifat personal
i. Untuk pemasarannya produk sudah lumayan maksimal permintaannya sampai bandung buku dan sirup mangrove untuk menjaga daya imun bahan baku yang masih sangat terbatas dan buah mangrove yang menjadi olahan itu musiman
j. Pengoptimalan masyarakat dalam pengembangan Mangrove hijau daun dengan meningkatkan kesadaran masyarakat

Hasil KKN :

a. Website ekowisata Mangrove Hijau Daun
b. Pembukaan stand bazar Ekowisata Mangrove hijau daun
c. Pengecatan Jembatan Utama
d. Jembatan Pembibitan
e. Sosialisasi Terkait sampah di beberapa dusun
f. Mengajar
g. Pembentukan Komunitas Nelayan
h. Lomba 17 Agustus
i. Posbindu

Desa Sungairujing Kecamatan Sangkapura

Potensi :

Hasil dari proses Discovery bahwa potenso alam yang tersebar yaitu Bukit Pangpanglabing di Dusun Pulang Asih, Air Panas, Goa Kaki Gajah, dan Wisata Bahari Selayar yang ada di Dusun tersebut

Permasalahan :

Potensi wisata baru yang sama sekali belum tersentuh oleh wisatawan, dan belum terdaftar di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ketiganya ini merupakan potensi alam yang berada di lahan pribadi. Belum resmi dan tidak memiliki SOP manajemen.

Hasil KKN :

Wisata Bahari Selayar agar menjadi Wisata Edukasi dengan membangun outbound di area wisata juga merenovasi sarana dan prasarana bersama masyarakat sekitar, dan membranding Wisata Bahari Selayar dengan membuat bener dan juga brosur, serta membuat media sosial berupa Instagram khusus Pantai Selayar.

Desa Sidogedungbatu Kecamatan Sangkapura

Potensi :

a. Wisata Pulau Nako yang dapat dijadikan parawisata skala nasioanal maupun internasional
b. Pariwisata yang dapat menciptakan lapangan pekerja baru yang dapat meningkatkan perekonomian sekitr
c. Wisata Pulau Nako menjadi tujuan utama wisata di Pulau Bawean
d. Pulau Nako menjadi ikon wisata di Pulau Bawean

Permasalahan :

a. Keberadaan sampah yang datang dari tengah laut yang hampir datang setiap hari
b. Tidak ada tempat pembuangan akhir untuk sampah yang ada di sana
c. Kurangnya fasilitas untuk pariwisata
d. Tidak ada tempat untuk pembakaran ikan sehingga pengunjung yang datang membakar di pasir

Hasil KKN :

a. Pembuatan tempat sampah dari tong drum sejumlah 2 biji
b. Pembuatan tempat pembakaran sampah sebanyak 2 tempat
c. Pembuatan beberapa plank tulisan motivasi di beberapa titik di sekitar pantai
d. Penambahan fasilitas ayunan dengan ketinggian 4 meter di satu titik

Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura

Potensi :

a. Adanya banyak pohon yang digunakan untuk mendirikan bangunan seperti kayu camplong, maros, dan sasangon, Ada juga vegetasi tanaman pandan duri, pohon

kelapa, singkong, dan pohon pisang

b. Adanya keahlian khusus yang dimiliki oleh masyarakat seperti pijat dan menjahit serta beragamnya pekerjaan masyarakat seperti tukang bengkel, pengusaha mebel, penjual sembako, penjual makanan dll

c. Adanya sekolah (TK, MI, MTs, SMK), Mushollah, Masjid, lapangan takraw, pondok pesantren dan bank sampah

d. Perputaran keuangan yang baik dari penghasilan masyarakat ataupun keuangan dusun seperti bank sampah, penjualan online, pengrajin kayu, nelayan, pedagang dan TKI

e. Adanya banyak kegiatan masyarakat baik itu sosial keagamaan juga sosial kemasyarakatan

Permasalahan :

a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang potensi yang dimiliki

b. Infrastruktur yang kurang memadai seperti akses jalan, petunjuk arah jalan, dan lain-lain

c. Tempat wisatayang sama sekali belum tersentuh oleh pemerintah

d. Kurangnya jaringan dan hubungan antara POKDARWIS dan kelompok masyarakat lainnya

e. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan wisata

Hasil KKN :

a. Pembersihan pantai dari beberapa sampah

b. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia POKDARWIS dengan cara membersamai kegiatan POKDARWIS dan mencontohkan agar menimbulkan semangat anggota untuk memberikan inovasi dan kreativitasnya dalam POKDARWIS

c. Pengembangan aset dengan cara Melakukan perluasan area pantai Somor-somor dan juga mendirikan infrastruktur seperti ayunan, spot foto, dan TPS dan juga membentuk roadmap dan memasang bilboard

d. Pemberdayaan lingkungan dengan melakukan Jum'at bersih yang berfokus pada pengelolaan sampah

BAB IV
EVALUASI HASIL PELAKSANAAN KKN DAN KESESUAIANNYA DENGAN PROGRAM PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Gresik Tahun 2022 telah terlaksana dengan baik dengan diikuti oleh kurang lebih 1880 mahasiswa dari 19 Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di 81 Desa yang ada di 18 Kecamatan yang berbeda di Kabupaten Gresik. Namun demikan, tidak semuanya dilakukan monitoring karena adanya keterbatasan waktu, sumber daya manusia, dan anggaran.

Bentuk pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini banyak jenisnya. Pengabdian tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Desa, kondisi lingkungan dan masyarakatnya, serta kemampuan mahasiswa dan Perguruan Tinggi masing-masing. Kegiatan KKN dirumuskan berdasarkan potensi masing-masing Desa dan diselaraskan dengan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. Identifikasi tantangan dan masalah juga dilakukan guna memitigasi adanya kendala serta agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Ada 19 Program yang diusulkan oleh 12 OPD yang meliputi urusan Pemerintahan, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pertanian, Perikanan, Pariwisata, Perpustakaan dan Kearsipan, Kepemudaan dan Olahraga, Koperasi, Perindustrian, dan Usaha Kecil Menengah, Sosial, Kependudukan, serta Komunikasi dan Informatika. Masing-masing Program ini disertai dengan uraian kegiatan yang dapat dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Namun, tidak semua uraian kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan di masing-masing Desa dan keterbatasan dari para mahasiswa dari segi tenaga dan anggaran.

Salah satu contohnya adalah dalam urusan Koperasi, Perindustrian, dan Usaha Kecil Menengah terdapat 3 usulan uraian kegiatan yang dapat dilakukan yaitu Pendampingan kelembagaan koperasi dan pengembangan kegiatan koperasi, Pendampingan Validasi NIK yang tidak valid pada data UMKM, serta Pendampingan pengembangan UMKM. Namun, kegiatan yang paling banyak dilaksanakan hanyalah Pendampingan pengembangan UMKM. Keselarasan dan kesesuaian kegiatan KKN dengan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Nama Perguruan Tinggi												Jumlah Kegiatan yang selaras dengan Program
			Universitas Qomaruddin Gresik	Universitas Muhammadiyah Gresik	Universitas Negeri Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Narotama	Institut Keislaman Abdullah Faqih	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)	
1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Pengembangan potensi desa/produk unggulan desa	✓		✓			✓	✓				✓		5
		Pendampingan kelembagaan dan pemberdayaan BUMDes untuk peningkatan PADes								✓					1
		Pendampingan Penyusunan RPJMDes dan RKPDes						✓							1
		Sosialisasi dan pendampingan pengembangan TTG													0
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Sosialisasi pencegahan TB													0
		Sosialisasi pencegahan stunting	✓				✓	✓				✓			4
		Sosialisasi pencegahan Ibu hamil risiko					✓		✓						2

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Nama Perguruan Tinggi												Jumlah Kegiatan yang selaras dengan Program
			Universitas Qomaruddin Gresik	Universitas Muhammadiyah Gresik	Universitas Negeri Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Narotama	Institut Keislaman Abdullah Faqih	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)	
		tinggi													
3	Pengelolaan Persampahan	Sosialisasi dalam rangka pengurangan sampah di desa, pendampingan kelembagaan bank sampah dan pemberdayaan masyarakat terkait pengurangan sampah	✓	✓			✓	✓	✓		✓			✓	7
4	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan	Sosialisasi peningkatan produksi pertanian, diversifikasi hasil olahan pertanian untuk peningkatan nilai jual dan	✓			✓	✓	✓	✓						5
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat														

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Nama Perguruan Tinggi												Jumlah Kegiatan yang selaras dengan Program
			Universitas Qomaruddin Gresik	Universitas Muhammadiyah Gresik	Universitas Negeri Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Narotama	Institut Keislaman Abdullah Faqih	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)	
		penyelesaian permasalahan pertanian													
6	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Sosialisasi dan pendampingan pemasaran hasil perikanan						✓							1
7	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Sosialisasi peningkatan produksi perikanan dan penyelesaian permasalahan perikanan budidaya			✓			✓							2
8	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Sosialisasi peningkatan hasil tangkapan ikan dan penyelesaian permasalahan perikanan tangkap			✓			✓							2
9	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Sosialisasi dan pendampingan peningkatan daya tarik			✓			✓						✓	3

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Nama Perguruan Tinggi												Jumlah Kegiatan yang selaras dengan Program
			Universitas Qomaruddin Gresik	Universitas Muhammadiyah Gresik	Universitas Negeri Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Narotama	Institut Keislaman Abdullah Faqih	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)	
		destinasi wisata													
10	Pemasaran Wisata	Sosialisasi dan pendampingan pemasaran pariwisata						✓	✓						2
11	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Sosialisasi dan pendampingan terkait penumbuhan ekonomi kreatif	✓	✓				✓							3
12	Pembinaan Perpustakaan	Sosialisasi pentingnya literasi		✓		✓		✓	✓						4
13	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Sosialisasi penumbuhan kreatifitas karang taruna	✓							✓					2
14	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Pendampingan kelembagaan koperasi dan pengembangan kegiatan koperasi													0

No.	Program Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik	Kegiatan KKN Perguruan Tinggi	Nama Perguruan Tinggi												Jumlah Kegiatan yang selaras dengan Program
			Universitas Qomaruddin Gresik	Universitas Muhammadiyah Gresik	Universitas Negeri Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa)	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Trunojoyo Madura	Universitas Narotama	Institut Keislaman Abdullah Faqih	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (Berkolaborasi dengan STIT Raden Santri Gresik dan STAIHA Bawean)	
15	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Pendampingan Validasi NIK yang tidak valid pada data UMKM													0
16	Pengembangan UMKM	Pendampingan pengembangan UMKM	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	9
17	Pemberdayaan Sosial	Pendampingan pemberdayaan penduduk miskin													0
18	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pendampingan Validasi NIK yang tidak valid pada DTKS													0
19	Informasi Desa	Updating data Desa Siap	✓												1

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Program yang paling banyak dilaksanakan adalah Program Pengembangan UMKM dengan uraian kegiatan Pendampingan pengembangan UMKM, yang dilaksanakan oleh 9 Perguruan Tinggi. Selain program ini, Program lain yang sering dipilih adalah Pengelolaan Persampahan dengan uraian kegiatan Sosialisasi dalam rangka pengurangan sampah di desa, pendampingan kelembagaan bank sampah dan pemberdayaan masyarakat terkait pengurangan sampah yang dilaksanakan oleh 7 Perguruan Tinggi. Program selanjutnya yang diminati adalah Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat dengan uraian kegiatan Pengembangan potensi desa/produk unggulan desa serta Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan uraian kegiatan Sosialisasi peningkatan produksi pertanian, diversifikasi hasil olahan pertanian untuk peningkatan nilai jual dan penyelesaian permasalahan pertanian yang masing-masing dilaksanakan oleh 5 Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi yang paling banyak melaksanakan kegiatan yang selaras dengan kegiatan dan Program yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik adalah Universitas Airlangga dengan 13 kegiatan. Sedangkan yang paling sedikit adalah Universitas Narotama yang hanya melakukan 1 kegiatan yang selaras.

BAB V
PENUTUP

Dari hasil monitoring dan evaluasi ditemukan berbagai informasi, potensi dan permasalahan di desa tempat pelaksanaan kegiatan KKN sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang berguna mengenai potensi dan permasalahan yang ada di desa – desa, di mana informasi tersebut dapat dijadikan data awal bagi yang akan mengadakan Kegiatan KKN di tahun-tahun selanjutnya dan juga dapat dijadikan informasi awal dalam pengambilan keputusan mengenai perencanaan kebutuhan Desa di Kabupaten Gresik.

Demikian laporan dan informasi yang dapat disampaikan semoga dapat menjadi referensi dan dasar untuk mengkaji kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan untuk kegiatan KKN berikutnya.